

# JEJAK KAWULA MUDA DI SUATU DESA

KSAHP D  
MAHASWA UNIVE&S



TIM PENGABDIAN  
MASYARAKAT  
KELOMPOK 54

# **JEJAK KAWULA MUDA DI SUATU DESA**

## **Oleh:**

Fitri Nur Latifah  
Nur Ravita Hanun  
Kukuh Sinduwiatmo  
Trian Bagus Oktavian  
Ahsanu Amal  
Muhammad Ilham  
Muhammad Rizqy Maulana  
M. Ery Affandi  
Ahmad Anwar Mudzakkir Azmi  
Aulia Paramita  
Shendi Helmaniah  
Lely Dwi Agustin  
Nafa Amalia Wachidah  
Very Indah Wahyuni Siti  
Anna Nila Usfatun K  
Miranti Agustina  
Siska Rahmawati  
Siti Qonita Faiza

# UMSIDA Press

## 2021

### Jejak Kawula Muda Di Suatu Desa

- Penulis : Fitri Nur Latifah Nur  
Ravita Hanun Kukuh  
Sinduwiatmo  
Trian Bagus Oktavian  
Ahsanu Amal  
Muhammad Ilham  
Muhammad Rizqy Maulana  
M. Ery Affandi  
Ahmad Anwar Mudzakkir Azmi  
Aulia Paramita  
Shendi Helmaniah  
Lely Dwi Agustin  
Nafa Amalia Wachidah  
Very Indah Wahyuni Siti  
Anna Nila Usfatun K  
Miranti Agustina  
Siska Rahmawati  
Siti Qonita Faiza
- Editor :  
Desain Sampul : Ahsanu Amal & M. Ery Affandi  
Muhammad Ilham & Nafa Amalia
- Desain Isi : Wachidah  
ISBN : 978-623-6081-46-4  
Cetakan I : April 2021  
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm  
halaman

Penerbit UMSIDA Press  
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo  
Telp. 031 8945444

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, sang khaliq dunia dan seisinya tiada Tuhan selain Allah dan Hanya kepadaNya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah-lah penyusunan dapat melaksanakan seluruh kegiatan dengan KKN Pencerahan serta menyelesaikan buku ini. Sholawat dan salam selalu kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, dengan syafa'at dan beliaulah kita dapat terbebas dari zaman jahiliyah.

Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban tertulis kami selama pelaksanaan KKN di Desa Tulangan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2021 hingga 1 April 2021. KKN adalah program intrakulikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang memadukan bentuk kegiatan pendidikan, pengajaran, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatam Islam dan Kemuhammadiyah. KKN menjadi salah satu matakuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pada dasarnya program KKn tematik yang dikembangkan untuk cakupan yang lebih luas dan mendukung program Universitas dalam memperkuat image UMSIDA di masyarakat. Melalui program KKN yang tujuannya lebih mengarah pada pengabdian masyarakat, peserta diharapkan dapat memiliki sebuah pengalaman belajar otentik melalui praksis pengabdian kepada masyarakat yang terus membangun dirinya untuk lebih maju dan tercerahkan.

Adapun Tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata tepatnya di Desa Tulangan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. Dalam topik garapan kegiatan ini ialah inovasi salah satu UMKM di Desa Tulangan yakni dengan mensosialisasikan produk tempe dengan cara mengembangkannya menjadi inovasi baru atau bisa disebut dengan bola tempe. Serta membantu membranding UMKM tempe yaitu melalui kemasan dan membuat sebuah inovasi baru (bola tempe) dengan bermacam varian isi. Dalam proses pengerjaannya akan berlangsung sejak 22 Februari – 1 April 2021. Tidak

lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini.

Ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi ridho dalam menyelesaikan KKN ini dengan lancar serta memberikan keselamatan dan kesehatan baik jasmani maupun rohani.
2. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sekaligus pelindung pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.
3. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
4. Bapak H. Sutrisno selaku Kepala Desa Tulangan beserta staf, yang telah memberikan izin kepada Mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tulangan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.
5. Ibu Fitri Nur Latifah, S.E., M.E.Sy. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan kepada Mahasiswa KKN selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tulangan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.
6. Ibu Widyastuti, S.ST., M.Keb., Selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Bapak Sumaryono selaku Ketua RT 01 RW 02 desa Tulangan, yang telah memberikan izin dan memberikan Pos untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
8. Bapak Budi, selaku pemilik UMKM Tempe di Desa Tulangan yang telah memberikan izin kepada mahasiswa KKN untuk membantu berjalannya proker kami.
9. Masyarakat Desa Tulangan yang telah menerima kami dengan tangan terbuka serta kerja sama dan bantuannya.
10. Keluarga tercinta yang telah mendukung kami sepenuhnya,
11. Segenap pihak yang telah membantu kesuksesan kegiatan Kuliah Kerja Nyata pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Sidoarjo, 13 Maret 2021

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

Identitas Buku	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	3
1.2.1 Tujuan	3
1.2.2 Manfaat	4
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA</b>	<b>5</b>
2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	5
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai	18
2.2.1 Dukungan yang diperoleh	18
2.2.2 Kendala yang dihadapi	19
<b>BAB III JEJAK KAWULA MUDA DI SUATU DESA</b>	<b>20</b>
3.1 Di balik Hari Ini	20
3.2 Pengabdian yang disertai Drama	22
3.3 Sepenggal Kisah Pengabdian Masyarakat Kala Pandemi	24
3.4 Pengalaman KKN di Desa Tulangan	28
3.5 Mengabdikan di Masa Pandemi	31
3.6 Pelaksanaan Kegiatan di Masa Pandemi	33
3.7 Pengabdian di Masa Pandemi Desa Tulangan	36
3.8 Membantu Mengatasi Perubahan Ekonomi dikala Pandemi dengan Menciptakan Inovasi yang Berarti	41
3.9 Cerita Kisah KKN dalam Membangun Semangat	44
Kebersamaan di Masa Pandemi	44
3.10 15 x 2 Jejak dikala Pandemi	47
3.11 Ekspetasi dalam Mengabdikan	50
3.12 Perjalanan 960 Jam 40 Hari KKN di Desa Tulangan	53
3.13 Pemanfaatan Waktu Luang dikala Pandemi Covid-19	57
3.14 Sejuta Ilmu dan Pengalaman Baru dalam Pengabdian	60
3.15 Pengalaman KKN di Desa Tulangan	63
<b>BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA</b>	<b>66</b>
4.1 Kesan Kesan Pesan Bapak Kepala Desa Tulangan	66
4.2 Kesan dari Warga Desa Tulangan RT 02 RW 04	67

<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>68</b>
5.1 Kesimpulan dan Saran	68
5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	<b>72</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>	<b>83</b>



# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah Jawa Timur dengan berbagai sektor yang sudah maju. Kecamatan Tulangan memiliki sektor perekonomian yang terutama bergerak dalam bidang perdagangan, pertanian, peternakan dan industri rumah tangga. Salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Tulangan adalah Desa Tulangan 88, 97 Ha km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 4.687 Jiwa. Kawasan Tulangan terbagi menjadi 3 wilayah, yakni Tulangan Selatan, Tulangan Tengah dan Tulangan Utara. Setiap kawasan dipimpin oleh seorang Kepala Dusun (Kasun) yang berbeda. Untuk Kasun Utara dipimpin oleh bapak Ahmad Bikrun, Kasun Tengah dipimpin oleh bapak M. Syaifudin, sedangkan Kasun Selatan dipimpin oleh bapak Wasis Jatmiko, SE. Untuk struktur perangkat desa yang ada berjumlah 13 orang, yang terdiri dari Kepala Desa, Sekertaris Desa, 8 pegawai dan 1 orang Kasi Pemerintahan.

Hasil Observasi awal yang kami peroleh dari bidang kesehatan, ekonomi dan lingkungan, yaitu sebagai berikut:

## **1. Bidang Kesehatan**

Tingkat kesadaran masyarakat warga Desa Tulangan mengenai kesehatan sudah bagus. Hal yang biasa dilakukan oleh warga yaitu melakukan kerja bakti rutin membersihkan lingkungan rumah dan selokan. Tidak hanya sebatas itu, perangkat desa sendiri sudah melakukan penanganan masalah sampah dengan tepat, dengan cara melakukan pengambilan sampah rumah tangga. Sehingga hal tersebut dapat sedikit mengurangi kebiasaan masyarakat yang suka membuang sampah sembarangan dan membakarnya. Akan tetapi, permasalahan yang ada dalam tempat pengolahan sampah itu sendiri adalah kebanyakan dari sampah rumah tangga merupakan sampah plastik. Selain itu sampah organik juga banyak yang belum bisa diolah kembali menjadi pupuk.

Lebih lanjut, dalam mengantisipasi adanya pandemi COVID-19, maka masyarakat Desa Tulangan dituntut untuk dapat menjaga nutrisi dengan mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang, minum air putih dalam jumlah cukup, dan istirahat cukup untuk membantu menjaga kondisi tubuh agar tetap bugar dan terhindar dari infeksi virus corona. Akan tetapi masih banyak masyarakat

Adapun cara untuk mencegah penyebaran covid-19 yang sudah diterapkan oleh pemerintah yakni 5M (1) Memakai Masker, (2) Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, (3) Menjaga Jarak, (4) Menjauhi Kerumunan, dan (5) Membatasi mobilitas dan interaksi

## **2. Bidang Ekonomi**

Dalam penyebaran Covid-19 yang sudah menjadi pandemi mempengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk kegiatan usaha para pelaku bisnis dari skala mikro hingga besar. Problem yang dihadapi para pengusaha UKM di Desa Tulangan dalam pandemi saat ini adalah omset usaha yang menurun drastis dibandingkan sebelum adanya pandemi. Dimana omset usaha yang diperoleh pelaku UKM sebelum adanya pandemi masih tergolong tinggi sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Permasalahan yang ada di masyarakat khususnya masyarakat di Desa Tulangan yakni menurunnya tingkat pendapatan sehari-hari. Seperti

dalam UKM pembuatan tempe Pak budi. Dalam pandemi covid-19 ini, pembuatan serta pendapatan yang diperoleh oleh pak budi menurun. Yang awalnya sebelum masa pandemi produksi tempe dalam sehari bisa mencapai 100kg dengan harga kedelai senilai Rp. 7.300/kg dan kini di masa pandemi hanya bisa produksi 70kg dalam sehari dengan kenaikan harga kedelai menjadi Rp. 9.500/kg. Sehingga hal tersebut menyebabkan produksi tempe yang di buat oleh pak budi menurun.

### **3. Bidang Pendidikan**

Adanya pandemi Covid-19 ini juga berdampak terhadap aspek pendidikan, dimana cara melakukan pembelajarannya dilakukan secara online atau daring. Akibatnya, pembelajaran yang dilaksanakan secara online tersebut mempengaruhi banyak siswa yang mengalami kurang faham terkait materi yang diberikan dari pihak guru maupun sekolah. Oleh karena itu untuk menanggulangi permasalahan tersebut, maka kelompok kami membuat program Bimbingan Belajar untuk mempermudah para siswa agar lebih mudah memahami mengenai materi dari sekolah. Dalam kegiatan ini kami melibatkan siswa mulai dari tingkat TK sampai tingkat SD.

#### **1.2. Tujuan dan Manfaat**

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini tim KKN-P memiliki tujuan yang perlu dicapai dan memberikan manfaat serta pembelajaran yang diarahkan kepada 3 sasaran yaitu tim KKN-P, Masyarakat desa Tulangan dan Perguruan Tinggi. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN):

##### **1.2.1. Tujuan**

Adapun tujuan yang akan didapat dari pelaksanaan KKN ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepedulian dan empati mahasiswa terhadap masyarakat
2. Melaksanakan terapan IPTEKS secara *teamwork*
3. Meningkatkan kepekaan mahasiswa terhadap masalah di lingkungan masyarakat

4. Memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan di kampus
5. Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan bersosialisasi pada masyarakat
6. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat

### **1.2.2. Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan KKN:

- a. Bagi Mahasiswa
  1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu menyelesaikannya dengan baik
  2. Meningkatkan sikap toleransi
  3. Melatih mahasiswa sebagai motivator, dinamisator dan problem solver
  4. Mendapat pengalaman tentang pola kehidupan masyarakat yang nantinya dapat dijadikan pedoman saat terjun di masyarakat
  5. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dihadapi di lapangan
- b. Bagi Masyarakat
  1. Masyarakat mendapatkan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
  2. Mendapatkan dorongan pemikiran dan tenaga, ilmu, teknologi, seni, dan budaya dalam melaksanakan pembangunan
  3. Memperoleh ilmu untuk melakukan inovasi yang dapat meningkatkan UMKM daerah setempat
  4. Masyarakat memperoleh kesadaran dan kemampuan memberdayakan potensi yang dimiliki untuk peningkatan kualitas kehidupan

5. Masyarakat mendapatkan masukan baru terhadap permasalahan yang dihadapi
- c. Bagi Perguruan Tinggi.
1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan
  2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian
  3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan
  4. Memperoleh peta seni budaya, yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dan pengembangan penelitian
  5. Sinergi antara Perguruan Tinggi dalam menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi dalam rangka transformasi IPTEKS kepada masyarakat

# PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

## 2

### 2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Selama kegiatan KKN berlangsung, tim KKN telah melaksanakan 10 program kerja diantaranya:

#### 1. Pembuatan Bola Tempe



Desa Tulangan mempunyai sebuah usaha kecil menengah yang bergerak dibidang makanan, dimana bahan utama dalam proses pembuatannya adalah kedelai, yang kemudian diolah menjadi sebuah produk berupa tempe. UKM pembuatan tempe berdiri sejak tahun 1999 hingga saat ini dan mempunyai 3 orang karyawan. Akan tetapi, semenjak adanya masa pandemi produksi tempe menurun, yang semula sebelum masa pandemi produksi tempe dalam sehari bisa mencapai 100kg dengan harga kedelai senilai Rp. 7.300/kg dan kini di masa pandemi hanya bisa produksi 70kg dalam sehari dengan kenaikan harga kedelai menjadi Rp. 9.500/kg.

Oleh karena itu, dari persoalan tersebut kami sebagai mahasiswa KKN-P di Desa Tulangan berinovasi membuat program kreasi yang mengembangkan produk tempe itu menjadi sebuah produk olahan baru berupa bola tempe yang nantinya akan kami jual kembali. Camilan yang tergolong dalam jajanan modern masa kini diharapkan mampu menuntun masyarakat dalam mengasah kreasinya saat membuat Bola Tempe ini. Pada

dasarnya Bola Tempe ini hanya dibuat dengan rasa original dalam arti tidak diberi isian. Namun guna melatih kekreatifan masyarakat dengan memberi isian dengan berbagai varian seperti keju, cokelat, ayam dan lain-lain.

Berikut penjelasan mengenai bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan Bola Tempe beserta cara pembuatannya.

1. Bahan-bahan yang dibutuhkan:
  - a. Bahan utama (aduk rata)
    1. Tempe 8 biji (dikukus)
    2. 7 siung bawang merah
    3. 9 siung bawang putih
    4. Tepung terigu (80 gr/secukupnya)
    5. Garam ½ sdt
    6. Gula 1 sdt
    7. Ketumbar bubuk ½ sdt
    8. Ladaku merica bubuk ½ sdt
    9. MSG 1 sch
    10. Kunyit bubuk secukupnya
    11. Telur 1 butir
    12. Wortel 2 buah
    13. Susu indomilk 1 sachet
    14. Daun Bawang secukupnya
    15. Seledri secukupnya
  - b. Bahan Isian
    1. Keju Mozarella (iris secukupnya)
    2. Coklat (iris secukupnya)
  - c. Bahan Larutan
    1. Air
    2. Tepung terigu
    3. Susu indomilk 1 sachet
  - d. Bahan Lapisan
    1. Tepung panir secukupnya

Cara Membuat:

1. Kukus tempe terlebih dahulu sampai lunak atau sekitar  $\pm$  5-7 menit.
2. Siapkan bumbu: bawang merah, bawang putih, kunyit bubuk, garam, gula, royco, micin (MSG), ladaku merica bubuk, dan ketumbar bubuk. Kemudian haluskan bumbu
3. Sisihkan tempe yang sudah dikukus ke wadah, lalu ulek hingga tercampur sampai merata kemudian masukkan bumbu yang sudah dihaluskan ke dalam wadah adonan tempe hingga tercampur rata.
4. Selanjutnya tambahkan 1 butir telur dan tambahkan tepung terigu 80 gr (secukupnya) ke dalam adonan tempe, aduk hingga merata.
5. Langkah berikutnya yaitu, ambil adonan secukupnya, isi dengan isian sesuai yang diinginkan (keju, coklat, dan ayam suwir), kemudian bulatkan
6. Setelah adonan dibulatkan, masukkan ke dalam adonan larutan tepung dan susu, lalu taburi dengan tepung panir.
7. Panaskan minyak secukupnya, kemudian goreng dengan menggunakan api kecil hingga berwarna coklat keemasan
8. Angkat dan tiriskan bola tempe yang sudah digoreng
9. Kemudian sajikan.

## **2. Sosialisasi Batik Jumput Kain**

Batik jumputan adalah salah satu jenis batik yang menggunakan teknik jumputan untuk membuat motifnya. Jumputan sendiri adalah salah satu teknik yang digunakan untuk membuat motif batik dengan cara mengikat kencang beberapa bagian kain yang kemudian dicelupkan pada pewarna pakaian. Batik jumputan juga sering juga disebut dengan batik ikat celup karena proses pembuatannya dengan mengikat dan mencelupkan kain ke dalam pewarna.

Batik jumputan merupakan suatu karya seni yang mempunyai nilai budaya dan nilai ekonomi tinggi. Kreativitas dalam melipat dan mengikat kain diperlukan dalam membuat pola. Semakin banyak variasi pola yang diinginkan, semakin banyak pula pola yang dihasilkan. Ikat celup/jumputan juga memiliki beranekaragam motif tergantung dengan



bagaimana kita menggunakan pengikat atau menggunakan alat untuk menimbulkan corak-corak jumput pada kain tersebut.

Tujuan menerapkan program ini adalah untuk meningkatkan kreatifitas dan membuka peluang usaha kepada masyarakat setempat khususnya di Desa Tulangan. Dari program ini kami bukan hanya sekedar sosialisasi menunjukkan cara pembuatannya saja, tetapi kami juga mengadakan praktik kegiatan secara langsung agar program ini terealisasi dengan baik. Sasaran target kelompok kami untuk mendukung program yaitu pada ibu – ibu Rt 01 Rw 02 dan pada ibu-ibu dari Rt 02 rw 04. Karena masih adanya pandemi dan untuk mencegah penyebaran Virus Covid-19 kami membatasi jumlah orang yang bermaksimalan 20 orang.

Berikut penjelasan mengenai alat dan bahan yang dibutuhkan untuk praktik jumput kain beserta cara pembuatannya;

**Alat:**

1. Kompor
2. Gas LPG
3. Panci
4. Capit
5. Sendok

**Bahan:**

1. Kain putih 150 cm x 150 cm
2. Karet gelang
3. Wantex (warna sesuai selera)
4. Garam
5. Air ±2 liter

**Cara Pembuatan:**

1. Pastikan kain yang akan digunakan dalam keadaan bersih
2. Buat bentuk motif dengan cara mengikat dibeberapa bagian kain menggunakan karet gelang dan ikat secara kencang
3. Rebus air dalam panci hingga mendidih
4. Jika sudah mendidih, masukkan 3 sch wantex dan garam 2 sendok dan aduk hingga merata
5. Basahi kain yang sudah diikat, kemudian masukkan ke dalam panci
6. Aduk dan masak selama ± 1jam agar warna dapat merata

7. Setelah selesai proses pencelupan, angkat kain lalu bilas dengan air
8. Tunggu hingga kain kering, kemudian lepas semua ikatan
9. Setelah itu, kain bisa disetrika agar terlihat lebih rapi.

### 3. Pembuatan Hidroponik



Hidroponik mulai masuk ke Indonesia sekitar tahun 1970-an dan menjadi materi perkuliahan di perguruan tinggi. Sistem hidroponik dapat menjadi salah satu solusi bagi pengembangan tanaman buah dan sayur dengan berbagai kelebihan dibandingkan sistem pertanian konvensional.

Kelebihan cara menanam hidroponik yaitu mengurangi risiko atau masalah budidaya yang berhubungan dengan tanah seperti gangguan serangga, jamur, dan bakteri yang hidup di tanah. Sistem ini juga lebih mudah dalam pemeliharaan seperti tidak melibatkan proses penyiangan dan pengolahan tanah. Selanjutnya proses budidaya dilakukan dalam kondisi lebih bersih tanpa menggunakan pupuk kotoran hewan.

Hidroponik merupakan suatu budidaya tanaman dengan memakai atau memanfaatkan air tanpa memakai tanah dan menekankan pertumbuhan tanaman tersebut dengan mencukupi kebutuhan nutrisi. Lebih lanjut, hidroponik merupakan cara yang cocok untuk bertanam tanaman sayuran dan buah yang tidak memerlukan lahan dan tempat yang luas. Tidak hanya itu, tanaman yang dihasilkan dengan cara hidroponik ini juga sehat karena tanpa mengandung bahan kimia sedikitpun.

Dalam kegiatan KKN ini, kami bercocok tanam menggunakan cara hidroponik sistem NFT supaya dapat memanfaatkan lahan yang sempit menjadi lebih produktif. Dan dari hasil tanaman sayur hidroponik itu, dapat di manfaatkan masyarakat sekitar untuk dijadikan bahan tambahan makanan kebutuhan sehari-hari maupun untuk dijual.

Konsep dasar sistem NFT (Nutrient Film Technique System) ini adalah suatu metode budidaya tanaman yang tumbuh dalam lapisan polyethylene dengan akar tanaman terendam dalam air yang berisi larutan nutrisi yang disirkulasikan secara terus menerus dengan pompa. Nutrisi yang disediakan untuk tanaman akan diterima oleh akar secara terus menerus menggunakan pompa air yang ditempatkan pada penampung nutrisi yang disusun sedemikian rupa agar pengaliran menjadi efektif. Juga diperlukan timer untuk mengatur air yang mengalir, dan aerator untuk menunjang pertumbuhan akar.

Daerah perakaran dalam larutan nutrisi dapat berkembang dan tumbuh dalam larutan nutrisi yang dangkal sehingga bagian atas akar tanaman berada di permukaan antara larutan nutrisi dan styrofoam, adanya bagian akar dalam udara ini memungkinkan oksigen masih bisa terpenuhi dan mencukupi untuk pertumbuhan secara normal.

#### 4. Penanaman Bibit Tanaman



Di era globalisasi seperti ini polusi udara seolah menjadi makanan sehari-hari di daerah yang sudah bisa terbilang padat penduduk dan banyak kendaraan, khususnya Desa Tulangan. Semakin lama, polusi udara ini bisa mengganggu kesehatan tubuh kita. Salah satu solusi untuk membuat udara lebih segar adalah dengan menanam lebih banyak pohon. Menanam pohon bisa dijadikan sebagai solusi dari berbagai masalah mulai dari perubahan iklim hingga keamanan pangan. Manfaat menanam pohon pun tak hanya berhubungan dengan kesehatan, tapi juga lingkungan kita. Manfaat menanam pohon mungkin tidak bisa langsung kita rasakan dalam waktu singkat. Namun di masa depan, usaha ini akan sangat berguna bagi anak-anak dan cucu kita kelak, agar mereka bisa tumbuh di lingkungan dengan udara yang bersih dan bebas dari penyakit.

Meningginya minat di Desa Tulangan ini berarti meningkatnya urgensi untuk mempertimbangkan penanaman pohon yang efektif agar dapat memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Untuk mencapai tujuan ini, pohon yang tepat harus ditanam di tempat yang sesuai untuk tujuan yang benar.

Desa Tulangan merupakan desa yang sudah maju, untuk itu banyak polusi udara yang dihasilkan dari asap kendaraan yang di timbulkan dari aktivitas masyarakat. Desa tulangan hampir 70% lahan digunakan untuk pemukiman warga, dan sisanya yaitu lahan persawahan, perkebunan tebu.

Oleh karena itu, Tim KKN-P Desa Tulangan mengadakan penanaman bibit tanaman yang akan di tanam di TPS3R (Tempat Pengolahan Sampah Reuse, Reduce & Recycle). Kegiatan penanaman bibit pohon ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada lingkungan Desa Tulangan, terutama pada wilayah TPS3R. Selain untuk manfaat penghijauan alam, diharapkan setelah bibit pohon tumbuh besar masyarakat dapat memanfaatkan buah-buahan yang dihasilkan oleh setiap pohon.

## 5. Pembuatan Plakat Tiap RT/RW di Desa Tulangan



Program kerja pemasangan plakat tiap rt/rw di Desa Tulangan merupakan kegiatan yang diadakan untuk mempermudah seseorang ketika mencari tempat maupun rumah yang ada di Desa Tulangan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 20 Maret 2021.

Dalam kegiatan tersebut, tim KKN-P Desa Tulangan melakukan pemasangan plakat yang sebelumnya sudah dibuat. Pemasangan plakat tersebut dilakukan sesuai dengan nama setiap rt/rw yang ada di desa Tulangan. Desa Tulangan sendiri memiliki 19 RT dan 6 RW (belum termasuk perumahan). Alasan KKN-P Desa Tulangan membuat plakat

RT/RW yaitu karena setiap RT/RW belum semuanya mempunyai plakat yang merupakan pembatas antara RT satu dengan RT yang lain.

Adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menemukan alamat. Dampak jangka panjang dari adanya pemasangan plakat ini diharapkan lebih jelasnya nama jalan yang ada di desa Tulangan karena sudah ada plakat yang memberikan petunjuk dan mempermudah masyarakat untuk mencari alamat dengan adanya plakat alamat jalan.

Kegiatan ini kami harap dilanjutkan oleh phak desa dengan menambahkan plakat nama gang-gang kecil yang ada di desa Tulangan, karena dengan adanya plakat nama gang lebih mempermudah masyarakat untuk mencari alamat yang ada di desa Tulangan.

Bahan yang digunakan untuk membuat plakat yaitu kayu dan triplek. Plakat diwarnai dengan warna hijau dengan maksud untuk memberi kesan hijau yang segar dan jika di tempatkan di samping pohon akan terlihat lebih indah, dan tulisan RT/RW di cat menggunakan pilox berwarna silver agar mudah dibaca oleh masyarakat baik siang maupun malam hari.

## 6. Kegiatan Bimbingan Belajar



Pada masa pandemi ini banyak sekali yang terkena dampak termasuk dampak pada pendidikan yang ada. Pada sektor pendidikan sekolah yang ada diharuskan melakukan pendidikan secara daring. Daring sendiri memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, salah satu kelebihan dari sistem pendidikan daring adalah siswa bisa mengikuti proses belajar secara langsung di rumah. Sedangkan kekurangan proses belajar secara

daring adalah siswa pembelajaran lebih banyak bersifat teoritis dan minim praktek, pembelajaran sulit untuk dipahami, siswa akan lebih mengandalkan Google untuk mengerjakan tugas.

Dari fenomena yang terjadi ini Mahasiswa KKN-P di desa Tulangan mengusung program kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan pada setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at di Rt 01 Rw 02 dimulai pada jam 18.00

– 20.00 WIB. Kegiatan bimbingan belajar ini mencakup siswa tingkat TK – SD. Adapun pelajaran yang diajarkan adalah pelajaran dasar dan juga mengulang pembelajaran yang telah diberikan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran disekolah. sehingga dalam bimbingan belajar siswa akan lebih mengerti lagi tentang materi yang telah diajarkan. Tidak hanya di isi dengan pembelajaran pada umumnya, tetapi Mahasiswa KKN-P juga memberikan kegiatan yang cukup menyenangkan seperti beberapa game agar anak-anak merasa senang sehingga tidak mudah merasa bosan saat melakukan bimbingan belajar.

Adapun kegiatan tambahan seperti belajar menggunakan komputer. Pembelajarannya sendiri seperti mengenalkan program *microsoft word*, dan *power point* kepada siswa SD. Hal ini dilakukan karena pada masa pandemi COVID-19 seperti ini, pembelajaran siswa dilakukan melalui online sehingga siswa akan sulit memahami tentang penggunaan komputer karena tidak adanya praktik komputer secara langsung.

## 7. Jumat Bersih



Guna menjaga kebersihan lingkungan dan menggerakkan kepedulian masyarakat akan persoalan sampah, Tim KKN-P Desa Tulangan

menggelar rutinitas kegiatan Jumat bersih. Tujuan diadakannya jumat bersih yaitu untuk menjaga dan meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan Balai Desa, sehingga masyarakat maupun perangkat desa dapat merasa nyaman di lingkungan Balai Desa. Selain itu, dalam acara jumat bersih ini Tim KKN-P Desa Tulangan dapat membangun hubungan dan menjalin silaturahmi dengan masyarakat sekitar. Dan harapan kita setelah lingkungan Balai Desa, nantinya dapat kita gerakan untuk membersihkan lingkungan di luar Balai Desa

Karena staf fokus dalam bidang pekerjaan masing-masing di Balai Desa, terkadang tidak sempat untuk melakukan kerja bakti dalam hal kebersihan di lingkungan balai desa. Walaupun dalam jadwal sudah tertera ada kegiatan kebersihan di hari jum'at, kegiatan ini belum sepenuhnya terlaksana. Alhasil lingkungan sekitar balai desa kurang nyaman di pandang karena banyak rumput yang tinggi disekitar halaman dan taman. Kurangnya petugas kebersihan juga menjadi alasan mengapa keadaan balai desa menjadi kurang terawat.

Untuk jumat bersih yang dilakukan Tim KKN-P Desa Tulangan biasanya dilakukan seminggu sekali. Kegiatan jumat bersih ini dimulai sekitar pukul 07.00 WIB. Pada kegiatan jumat bersih para mahasiswa menyapu sampah dedaunan maupun plastik disekitar lingkungan puskesmas. Hal ini dilakukan selain agar lingkungan menjadi bersih juga agar tumpukan sampah tidak menjadi perkembangbiakan kuman dimusim penghujan seperti sekarang ini. Rumput liar yang tumbuh disekitar Balai Desa juga dibersihkan

## 8. Posyandu Balita



Posyandu balita adalah salah bentuk fasilitas kesehatan yang diutamakan untuk ibu dan anak, khususnya balita. Fasilitas ini umumnya

tersedia di setiap desa, kelurahan, atau RW, dan berada dalam wilayah kerja suatu puskesmas.

Dalam kegiatan posyandu yang di adakan oleh ibu-ibu pkk ini, kami Tim KKN-P Desa Tulangan di undang untuk ikut serta dalam kegiatan posyandu. Posyandu balita ini merupakan kegiatan rutin setiap bulan yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK untuk tujuan menciptakan balita yang sehat dan memperoleh kesejahteraan karena balita merupakan generasi masa depan penerus bangsa. Posyandu dilakukan setiap tanggal 8 (delapan). Balita yang mengikuti posyandu merupakan bayi yang berusia 0-5 Tahun.

Kegiatan posyandu meliputi cek berat badan balita, pemberian vitamin dan pemberian nutrisi seperti salah satu makanan 4 sehat 5 sempurna. Kali ini Tim KKN-P Desa Tulangan membantu pelaksanaan posyandu yang dilakukan pada hari Senin, 8 Maret 2021 bertempat di posyandu IV Desa Tulangan. Kegiatan dilakukan mulai jam 08.00 – 11.00 WIB.

## 9. Senam Rutin Hari Minggu Pagi



Kesehatan menjadi sesuatu yang sangat berharga saat ini. Sebab ketika pandemi covid-19 melanda hampir seluruh dunia, semua orang bisa terjangkau virus mematikan tersebut. Karena itu menurut para ahli, satu- satunya yang bisa kita lakukan saat ini adalah menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan. Salah satu upaya untuk menjaga kesehatan adalah dengan berolahraga.

Senam pagi merupakan suatu aktifitas fisik yang perlu diadakan untuk menjaga kebugaran jasmani masyarakat. Gerakan-gerakan senam pagi bermanfaat untuk melatih otot-otot pada tubuh, melancarkan peredaran darah sehingga lebih sehat dan segar. Paparan sinar matahari pagi juga bagus bagi tubuh karena kandungan vitamin D alaminya. Jika tubuh sehat dan buger secara fisik, maka kemampuan konsentrasi juga



akan meningkat dan memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari.

Senam juga dapat memperkuat tulang, membantu menormalkan aliran darah dan melatih urat saraf yang kaku serta meningkatkan kesehatan jantung dan stamina tubuh. Olahraga ini juga bisa menjaga fungsi otak, mencegah pikun, juga bisa mengurangi stress dan membuat lebih bahagia karena dengan kita melakukan gerakan senam maka tubuh akan melepaskan hormon *endorphine*.

Di desa Tulangan sendiri memiliki program senam yang diadakan setiap minggu pada pukul 06.00 pagi – selesai. Program ini diadakan secara rutin mingguan agar tubuh dapat tetap sehat. Program senam ini dibagi menjadi 2 yaitu, senam lansia dan senam aerobik yang diikuti oleh ibu rumah tangga dan remaja yang ada disekitar tempat pelaksanaan senam.

Dalam kegiatan senam ini selain untuk menjaga kebugaran tubuh masyarakat juga dituntut untuk menjaga jarak aman agar tidak terjadi penularan virus Covid-19 dengan cara bersentuhan. Kali ini Mahasiswa KKN-P membantu menjalankan protokol kesehatan dengan cara menjaga jarak aman dan juga membagikan masker kepada masyarakat yang mengikuti kegiatan senam yaitu yang dilaksanakan di Perumahan Indra Prasta Tulangan agar protokol kesehatan dapat terlaksana.

## 10. Pelepasan Bibit Ikan



Dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari kelompok 54 melakukan kegiatan tebar benih ikan di Sungai Lawas guna penambahan dan pelestarian ekosistem ikan yang ada di sungai. Kegiatan ini dilakukan bersama perangkat Desa Tulangan. Dalam kegiatan ini sebanyak kurang lebih 100 kantong benih ikan yang siap dilepas di sekitar kawasan jembatan Masjid At-Taqwa Desa Tulangan, ikan yang ditebarkan terdiri dari kurang lebih 3.000 benih ikan bader, ikan mas, dan ikan mujaer nila

yang berukuran 5-6 inci perekor. Penaburan benih ikan itu sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, agar populasi ikan diperairan senantiasa terpelihara. Masyarakat juga diminta untuk tidak menggunakan alat tangkap ikan yang merusak kelestarian lingkungan dan ekosistem seperti menggunakan racun, strum atau listrik yang akan merusak kelangsungan hidup ikan.

Dengan pembaruan ekosistem yang melibatkan beribu bibit ikan ini, maka ekosistem lingkungan dapat terjaga dan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar untuk memperoleh ikan dengan cara yang sehat dan tidak merusaknya. Kegiatan penyebaran benih ikan ini, Kelompok KKN-54 Mahasiswa Umsida berharap dengan adanya kegiatan ini masyarakat Desa Tulangan, lebih menjaga lingkungan guna melestarikan ekosistem, khususnya ikan yang ada. serta menghimbau agar masyarakat setempat menjaga benih-benih ikan tersebut, karena penyebaran benih dilakukan bertujuan untuk menjaga keseimbangan lingkungan atau ekosistem perairan khususnya sungai dan menambah ketersediaan stok ikan di perairan umum.

## **2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai**

Selama kegiatan KKN berlangsung pasti ada saja kendala atau masalah yang dijumpai, tetapi tidak hanya masalah saja. Ada juga berbagai dukungan yang kami peroleh dari berbagai pihak dan tentunya itu sangat berpengaruh pada kegiatan KKN kami.

### **2.2.1 Dukungan yang diperoleh**

Ada banyak dukungan yang kita peroleh terutama dari masyarakat setempat yang telah berpartisipasi dalam kegiatan yang kita adakan untuk bertukar ilmu dengan masyarakat. Tidak hanya itu saja, masyarakat juga sangat menyambut kehadiran kami di sana, mendukung setiap kegiatan yang kami adakan dan masyarakat sangat kooperatif dan bersemangat dalam bekerjasama pada setiap program KKN. Selain itu, masyarakat juga turut mengundang kami ketika ada suatu acara yang sedang diadakan di desa. Salah satu kegiatan yang sering kami ikuti adalah kultum rutin setiap satu minggu sekali. Kegiatan kultum rutin diadakan pada hari Selasa selepas sholat maghrib sampai sholat Isya. Untuk tempatnya sendiri berada di Masjid Rudlotul Jannah Desa Tulangan.

Adapun bentuk dukungan dari warga setempat, khususnya warga rt 01 rw 02 Desa Tulangan yang mengizinkan kami untuk memberikan pelajaran tambahan atau bimbel bagi anak-anak. Hal ini tidak terlepas dari adanya pandemi Covid-19 yang cukup menyita perhatian lebih mengenai masalah pendidikan yang dilakukan secara daring di Desa Tulangan. Sehingga, kegiatan belajar hanya sebatas tugas yang diberikan oleh pihak sekolah tanpa adanya penjelasan yang lebih lanjut mengenai mata pelajaran yang ada.

Bentuk dukungan lain yang ditunjukkan masyarakat atas diterimanya kehadiran kami di sana yaitu dengan mengajak kami ikut serta berpartisipasi dalam menyeimbangkan ekosistem ikan di sungai. Dimana masyarakat setempat mengundang kami untuk melakukan pelepasan ribuan bibit ikan di sungai guna untuk menjaga kelestarian ikan-ikan di sungai. Bukan hanya itu, bentuk dukungan yang kami peroleh dari masyarakat Desa Tulangan adalah dengan mengajak kami untuk tetap menjaga kesehatan di masa pandemi seperti ini. Ajakan tersebut berupa kegiatan senam pagi yang rutin dilakukan setiap hari minggu. Untuk tempatnya berada di depan perumahan Graha Indrapasta Desa Tulangan.

Selain kegiatan-kegiatan di atas, kami juga mendapat dukungan dari masyarakat setempat yang sangat kooperatif dan bersemangat dalam bekerjasama atas kegiatan yang kami adakan. Kegiatan tersebut adalah sosialisai jumput kain. Dimana sosialisai jumput kain kami lakukan di balai rt 01 rw 02 bersama dengan ibu-ibu. Yang kemudian kami adakan lomba menjumput kain untuk ibu-ibu yang ikut berpartisipasi, dengan membagi menjadi 4 kelompok. Dan dari lomba tersebut akan dipilih sang juara dari hasil menjumput kain yang paling bagus.

### **2.2.2 Kendala yang dihadapi**

Tak hanya dukungan yang kami peroleh dari masyarakat, akan tetapi juga ada beberapa kendala atau masalah yang kami jumpai. Adapun kendala yang kami hadapi selama KKN dalam masa pandemi Covid-19 ini adalah harus menyesuaikan semua kegiatan dengan protokol kesehatan, kemudian dalam setiap kegiatan harus dibatasi sehingga hanya ada beberapa masyarakat saja yang dapat hadir. Kegiatan yang dilakukan juga tidak bisa leluasa.

# JEJAK KAWULA MUDA DI SUATU DESA

# 3

## 3.1 Di balik Hari Ini

Oleh: Trian Bagus Oktavian

Perkenalkan nama saya Trian Bagus Oktavian semester 6 dari Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Tepat pada awal semester 6 ini adalah waktunya program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang mulai dilaksanakan tanggal 22 februari 2021. Program kkn dilaksanakan ketika libur semester ganjil dan genap ini biasanya KKN berlangsung di daerah luar sidoarjo, karena dengan adanya masa pandemi ini KKN hanya dilakukan berdasarkan domisili mahasiswa, lama waktu kegiatan kkn kurang lebih 1 bulan yang dilaksanakan di Desa Tulangan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.

Pada awalnya pemuda itu khawatir terhadap pelaksanaan KKN ini, Ia sangat khawatir apabila nanti pada saat pelaksanaan KKN pemuda itu tidak dapat bergaul dan beradaptasi bersama kelompoknya. Kekhawatiran itu muncul dikarenakan pemuda itu memang sulit beradaptasi dengan hal baru, bertemu dengan banyak orang baru dan lebih tepatnya pemuda itu masih sangat mudah dibandingkan dengan anggota lainnya. Dengan berat hati pemuda itu melangkah kakinya untuk menghadiri pertemuan yang pertama dari kelompok KKN itu. Pemuda itu hanya diam dan berbicara seperlunya saat pertemuan itu berlangsung. Hanya sekedar menjawab pertanyaan basa basi seputar nama tempat tinggal serta prodi yang dijalani. Dan sangat tidak beruntungnya pemuda itu terpilih menjadi ketua kelompok KKN tersebut.

Hingga pada akhirnya pelaksanaan KKN dimulai dan kekhawatiran itu benar terjadi. Pemuda itu bingung harus memulai kegiatan pertamanya dengan malakukan apa. Pada akhirnya pemuda itu memulai kegiatan

pertamanya dengan melakukan survey di beberapa macam tempat. Dan pada akhirnya hari pertama pelaksanaan KKN berlalu dengan sangat melelahkan baginya yang tidak terbiasa dengan banyak hal baru.

Pada hari-hari selanjutnya masih tidak jauh berbeda, namun yang membedakan adalah pemuda itu mulai memberanikan dirinya untuk beradaptasi bersama anggota lainnya. Hari-harinya kini telah dipenuhi dengan kegiatan bersama anggota lainnya. Mulai mengerjakan berbagai macam proker yang telah disusun bersama-sama. Seiring dengan berjalannya waktu pemuda itu pun tanpa disengaja bisa akrab dengan anggota lainnya. Mulai muncul senyuman tipis di wajahnya akibat gurauan- gurauan sederhana. Dan pemuda itu mulai menikmati hal-hal baru itu.

Hari berganti hari, malam demi malam telah dilewati dengan keceriaan yang tak kunjung berhenti. Mulai dari mengikuti kegiatan bersama, mengerjakan proker bersama dan makan bersama akan menjadi kenangan-kenangan indah yang akan sulit untuk dilupakan. Tidak hanya dari teman laki-laki yang dapat mencairkan suasana kehadiran teman- teman perempuan yang lain juga kerap dapat mencairkan suasana.

Tidak hanya suka yang dialami selama kegiatan KKN terkadang juga ada duka yang menjadi pelengkap cerita selama pelaksanaan KKN. Duka-duka itu antara lain adalah masih memilih-milih teman, perdebatan kecil antar anggota kelompok yang nantinya akan menjadi cerita lucu yang dapat diceritakan di keesokan hari. Perdebatan kecil ini juga dapat menjadikan anggota kelompok semakin solid dalam menjalani kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Minggu-minggu berikutnya hampir tidak ada lagi kekhawatiran yang dibayangkan pada saat awal KKN dimulai. Hal itu dikarenakan jalinan keakraban yang dirasakan dan didapatkan dari banyak teman. Tidak hanya banyak teman yang didapatkan oleh sang pemuda itu. Banyak hal yang didapatkan dari kegiatan KKN ini.

Pertemuan, keseruan, keceriaan, kesenangan, kebersamaan, perjalanan dan percintaan selama pelaksanaan KKN akan menjadi kenangan indah yang akan sulit untuk dilupakan. Kini sang pemuda itu pun telah bertransformasi menjadi sosok pemuda yang berfikir tidak semua hal baru itu sulit beradaptasi. Semoga dengan kegiatan yang kini dirasakan oleh sang pemuda ini dapat bertahan lama dan pengalaman berinteraksi

dengan hal-hal baru ini dapat dijadikannya acuan untuk mudah bersosialisasi di dunia luar nantinya.

### **3.2 Pengabdian yang Disertai Drama**

Oleh: Ahsanu Amal

Assalamualaikum, saya Ahsanu Amal adalah salah satu mahasiswa KKN-P tahun 2021 dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang melakukan abdi masyarakat di desa saya sendiri, yakni Desa Tulangan. Pada semester 6 ini, seluruh mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diwajibkan untuk mengikuti suatu program yang diberi nama KKN. KKN merupakan suatu kegiatan pengabdian diri seorang mahasiswa kepada masyarakat umum, yang dilakukan secara langsung atau nyata. Segala bentuk ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa selama berkuliah, akan diterapkan langsung pada lingkungan masyarakat dengan tujuan-tujuan yang bernilai positif.

Namun penyelenggaraan KKN-P tahun 2021 kali ini sedikit berbeda, mengapa? hal ini karena, KKN pada umumnya akan dilaksanakan di suatu tempat atau daerah yang masih dalam kategori ketertinggalan. Ketertinggalan disini bukan berarti mengarah pada hal-hal negatif, melainkan perlu dilakukan pembaruan atau peningkatan-peningkatan tertentu, baik pada SDM maupun SDA yang ada di daerah tersebut. Tetapi, dikarenakan kondisi yang saat ini masih dalam keadaan pandemi COVID- 19, mengharuskan saya untuk melakukan KKN di Desa Tulangan, desa saya sendiri. Hal ini menurut saya, ada sisi baik dan kurangnya. Sisi baiknya tentu membuat saya merasa lebih aman dan mampu menjaga diri selama KKN dalam keadaan pandemi, saya juga bisa berbagi ilmu kepada tetangga- tetangga saya, serta lebih mudah mengkoordinasikan program-program yang akan saya lakukan selama KKN dengan masyarakat di Desa Tulangan. Tak hanya itu, sistem *plotting* peserta KKN juga membuat saya bisa bertemu dengan kawan-kawan lama saya, dan bisa bersendau gurau bersama. Namun, ada juga beberapa kekurangannya antara lain, saya menjadi kurang berkembang dan kurang pengalaman dikarenakan melakukan KKN di tempat saya sendiri, yang mana saya sudah mengetahui kondisi di lingkungan sendiri. Kurang efektif juga dapat saya rasakan, dikarenakan di Desa Tulangan sudah termasuk desa yang tergolong maju,

jadi saya sedikit kesulitan untuk menentukan program kerja apa yang bisa saya terapkan untuk dijadikan program unggulan KKN, khususnya bagi desa.

Pada KKN Pencerahan tahun 2021 ini, saya tergabung pada kelompok 54 yang beranggotakan 15 orang, terdiri dari 6 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Teman-teman saya berasal dari berbagai macam program studi. Ada yang dari Psikologi, Hukum, PGSD, PGMI, Administrasi Publik, Manajemen, Teknik Informatika dan Teknik Industri. Saya sendiri berasal dari Teknik Industri kampus 2, sedangkan mayoritas teman yang lain berasal dari kampus 1.

Awal kegiatan KKN, kami selalu mengadakan pertemuan kecil-kecilan untuk membahas program kerja apa yang akan dilakukan oleh mahasiswa nantinya. Kebimbangan dan juga keraguan selalu saya alami saat saya mengusulkan mengenai apa yang harus dilakukan saat kegiatan KKN nantinya. Namun, semua itu tak berlangsung lama. Disaat kami sudah akrab satu sama lain, hal tersebut akan memudar dengan sendirinya dan akan menjadi terbiasa.

Ada beberapa program kerja yang saya dan teman saya buat selama KKN, program tersebut antara lain:

1. Pembuatan Bola Tempe (UMKM)
2. Kreasi Jumpat Kain
3. Pembuatan Hidroponik
4. Penghijauan TPST
5. Serta Pembuatan Plakat RT setempat

Program-program tersebut kami lakukan secara maksimal, gotong royong dan penuh tanggung jawab. Hal tersebutlah yang membuat program kerja dapat terselesaikan sesuai dengan harapan, walau ada juga beberapa kendala yang menyertainya.

Pada pertengahan KKN, kegiatan yang kami lakukan semakin padat dan tak menentu lagi. Ditambah lagi ada beberapa drama yang terkadang muncul disela-sela kegiatan KKN. Ya, drama tersebut memang tak seberapa berpengaruh bagi saya, namun pengaruhnya ada pada tim saya. Namun, menurut saya hal tersebut sudah wajar terjadi jika kita hidup secara sosial, hanya saja tergantung pada cara kita menyikapinya. Bagi saya, yang terpenting adalah sisi positifnya saja yang harus diambil, misal dengan

adanya drama tersebut, membuat kita menjadi lebih rileks atau tak begitu tegang dalam melakukan kegiatan KKN lainnya. Atau mungkin hal tersebut juga bisa dijadikan hiburan tersendiri bagi saya, asalkan ada batasannya dan tak boleh berlebihan. Saya sendiri jika melihat hal seperti itu, saya akan mencoba menjadi bagian dari drama tersebut, seolah saya juga terlibat di dalamnya. Hal ini sangat menyenangkan bagi saya, selain bisa menghibur diri, hal ini juga dapat meningkatkan rasa kekeluargaan dalam hidup bersosial. Kunci terpentingnya adalah membatasi diri dan jangan sampai melampaui batas, jika sudah melampaui batas, maka menurut saya hal ini harus segera ditengahi.

Di akhir-akhir KKN, saya cuma bisa berharap supaya segala program kerja, aktivitas, kegiatan, atau drama dapat bermanfaat dan dijadikan pengalaman bagi seluruh teman saya dari kelompok 54 ataupun masyarakat umum serta khususnya saya sendiri. Karena KKN ini dilakukan hanya sekali saja, maka mohon maaf dan terima kasih atas segala bimbingan dan pengalaman yang diberikan oleh semua pihak kepada saya. Semoga sukses selalu kawan, wassalamualaikum.

### **3.3 Sepenggal Kisah Pengabdian Masyarakat Kala Pandemi**

Oleh: Muhammad Ilham

Perkenalkan nama saya Muhammad Ilham, Fakultas Sains dan Teknologi, Progam Studi Teknik Industri semester 6. Tepat di semester ini, saya mendapatkan tugas dari kampus untuk melakukan kegiatan wajib KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diperuntukan mahasiswa di setiap Universitas. KKN saya di mulai pada tanggal 22 Februari 2021 sampai tanggal 1 April 2021 di Desa Tulangan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program intrakulikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang memadukan bentuk pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, serta penguatan AI-Islam dan Kemuhammadiyaan. KKN merupakan perwujudan catur dharma perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah yang menjadi salah satu mata kuliah wajib. Untuk itu mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat di lingkungan desa maupun sekolah.

Desa Tulangan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa



Tulangan memiliki luas wilayah sebesar 88.97 Ha Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebesar 4,6 ribu jiwa, dengan pembagian batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Desa Kemantren
2. Sebelah Selatan : Desa Kenongo
3. Sebelah Barat : Desa Singopadu
4. Sebelah Timur : Desa Kepatian

Desa Tulangan sendiri termasuk desa yang sudah berkembang dan bisa dibilang desa yang sudah maju, modern dan sudah banyak home industri. Akan tetapi semangat warga dan pemuda untuk turut serta memajukan desa masih kurang. Kegiatan karang taruna Tulangan kebanyakan lebih memilih aktif menongkrong di warung kopi daripada melakukan kegiatan karang taruna sehingga menyebabkan kurangnya sosialisasi pada pemuda Tulangan. Karang taruna Tulangan hanya aktif apabila ada acara besar atau tahunan. Disamping itu masalah lain yang menjadi perhatian adalah kurangnya kesadaran pemuda untuk turut membangun desa. Yang aktif dalam pembangunan hanya generasi-generasi tua saja. Itu juga atas perintah kepala desa, bukan kesadaran mereka sendiri.

Di Desa Tulangan mempunyai sebuah usaha kecil menengah yang bergerak dibidang makanan, dimana bahan utama dalam proses pembuatannya adalah kedelai, yang kemudian diolah menjadi sebuah produk berupa tempe. UKM pembuatan tempe berdiri sejak tahun 1999 hingga saat ini dan mempunyai 3 orang karyawan. Akan tetapi, semenjak adanya masa pandemi produksi tempe menurun, yang semula sebelum masa pandemi produksi tempe dalam sehari bisa mencapai 100kg dengan harga kedelai senilai Rp. 7.300/kg dan kini di masa pandemi hanya bisa produksi 70kg dalam sehari dengan kenaikan harga kedelai menjadi Rp. 9.500/kg.

Oleh karena itu, dari persoalan tersebut kami sebagai mahasiswa KKN-P di Desa Tulangan berinovasi membuat progam kreasi yang mengembangkan produk tempe itu menjadi sebuah produk olahan baru berupa bola tempe yang nantinya akan kami jual kembali. Bola tempe merupakan produk olahan yang berbahan dasar dari tempe yang dikukus kemudian dibuat adonan yang dicampurkan dengan bumbu rempah

sampai merata. Setelah adonan bola tempe jadi, maka diberi varian isi yang berupa keju, coklat dan ayam, kemudian dibulatkan dan diberi tepung panir.

Bukan hanya itu, Desa Tulangan sendiri juga memiliki tempat pengolahan sampah, yaitu TPS3R (Tempat Pengolahan Sampah *Reuse, Reduce & Recycle*). Awal mula TPS3R terbentuk yaitu berawal dari tempat sampah yang kumuh dan terus menumpuk tanpa adanya pengolahan apapun, yang kemudian berubah menjadi TPS (Tempat Penampungan Sementara) yaitu tempat penampungan pertama sampah rumah tangga sebelum diangkut ke tempat daur ulang. Akan tetapi, lambat laun berganti nama menjadi TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu) dimana dilakukannya kegiatan pengumpulan, pemilihan, penggunaan ulang, pendauran ulang, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah yang berasal dari sampah rumah tangga warga Desa Tulangan sendiri.

Kemudian berganti nama lagi karena terjadinya kerjasama antara perangkat Desa Tulangan dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo yang akhirnya mengubah nama TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu) menjadi TPS3R (Tempat Pengolahan Sampah *Reuse, Reduce & Recycle*). Dimana di dalamnya dilakukan proses pemilahan sampah plastik dan organik yang hanya berasal dari sampah rumah tangga yang cakupannya berasal dari berbagai daerah antar desa maupun kecamatan. Dalam proses pemilahan kebanyakan terdapat sampah plastik, dan hasil dari proses pemilihan tersebut sebagian akan dijual dan di daur ulang lagi, dan sebagian lagi akan dimasukkan ke mesin pencacah untuk di buang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA).

Masalah lain yang masih menghantui Desa Tulangan adalah permasalahan ekosistem sungai. Sungai merupakan hal penting dalam menunjang kehidupan manusia yang memiliki beberapa manfaat dalam kebutuhan sehari-hari, salah satunya adalah sebagai sumber irigasi, saluran pembuangan air kebutuhan rumah tangga, dll. Dengan demikian, apabila sungai disekitar kita rusak dan kotor bahkan beralih fungsi menjadi tempat pembuangan sampah, akibatnya kelestarian ekosistem ikan yang ada disungai bisa terancam. Hal ini tentu disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat sekitar. Dalam beberapa kasus, ekosistem sungai di Desa Tulangan mengalami pencemaran akibat pembuangan limbah ke sungai

tanpa memperhatikan kesehatan lingkungan sekitarnya, khususnya ikan yang ada dalam sungai.

Melihat fenomena tersebut pihak perangkat Desa Tulangan bekerjasama dengan Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo untuk melakukan pelepasan ribuan bibit ikan dengan berbagai jenisnya guna untuk menyeimbangkan ekosistem sungai yang ada di Desa Tulangan. Pelepasan bibit ikan itu sendiri dibantu oleh kami selaku mahasiswa KKN- P UMSIDA. Diharapkan dengan adanya program pelepasan bibit ikan tersebut dapat melestarikan dan menyeimbangkan ekosistem ikan yang ada disungai, khususnya sungai untung di Desa Tulangan. Dan diharapkan masyarakat sekitar mampu menjaganya dengan cara tidak membuang sampah dan limbah-limbah yang berbahaya ke sungai, serta tidak melakukan penangkapan ikan dengan menggunakan obat-obatan kimia yang berbahaya.

Masalah pendidikan di Desa Tulangan pada masa pandemi seperti ini cukup menyita perhatian yang lebih, dikarenakan kegiatan belajar mengajar disekolahan dilakukan secara daring. Sehingga, kegiatan belajar hanya sebatas tugas yang diberikan oleh pihak sekolah tanpa adanya penjelasan yang lebih lanjut mengenai mata pelajaran yang ada. Bukan hanya itu saja, kecenderungan orang tua yang hanya memenuhi kebutuhan hidup anak dengan hanya menyerahkan pendidikan anak kepada sekolah tetapi tidak pernah memberikan pembelajaran kepada anak secara pribadi dikarenakan orang tua selalu sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Pendidikan tentang pembentukan karakter perlu di lakukan di Desa Tulangan, sehingga para anak dan remaja di desa ini mempunyai kesadaran untuk mengembangkan wawasan untuk memajukan desa. Untuk permasalahan pendidikan diharapkan agar orang tua lebih memperhatikan dan mengajarkan akan sikap sopan santun kepada anak-anak sejak dini.

Masalah dalam Desa Tulangan sendiri adalah masalah pemuda yang masih kurang berbaur dengan orang sekitar. Di karenakan kurangnya kegiatan dalam desa yang melibatkan pemuda. Kegiatan yang terlihat aktif di Desa Tulangan hanya dari ibu-ibu PKK yang menjadi rutinan yang biasa bertempat di balai desa. Selanjutnya, penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik, terutama dalam menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi seperti ini dan. Adapula

kegiatan senam setiap minggu pagi yang dilaksanakan di depan Perumahan Graha Indraprasta. Dan kegiatan untuk bapak-bapak sendiri hanya kegiatan pengajian dan keagamaan lain yang rutin di laksanakan di malam hari di karenakan pada saat pagi atau siang hari banyak bapak-bapak bekerja. Untuk peran anak muda Desa Tulangan dibidang kurang aktif dalam lingkungan, karena tidak adanya kegiatan untuk anak muda.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa, khususnya Desa Tulangan dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Tulangan, mulai dari mendapatkan teman, pengenalan tempat baru, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengerti bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Desa Tulangan menjadi desa yang mandiri dan produktif, aamiin.

### **3.4 Pengalaman KKN di Desa Tulangan**

Oleh: Muhammad Rizqy Maulana

KKN tahun ini merupakan KKN yang berbeda dari sebelumnya . Karena saat ini , indonesia sedang diselimuti rasa takut karena adanya virus Covid 19 . Hal itu mempengaruhi seluruh kegiatan yang ada , termasuk KKN yang sedang saya lakukan . Kenapa dikatakan berbeda ? karena biasanya kegiatan KKN ini dilakukan di kota-kota atau di desa-desa yang jauh dari kampus dan rumah . Tapi kali ini , dilakukan didesa sendiri yang jaraknya dekat dari rumah . Ya , sangat kurang menarik sebenarnya , tapi ya mau gimana lagi sudah menjadi kebijakan kampus .

Tanggal 22 Februari 2021 , kegiatan KKN dimulai . Disitu aku bertemu dengan teman-teman baru yang menurutku sedikit aneh rasanya karena mereka bukan dari satu jurusan denganku tetapi melainkan dari semua jurusan . Saat pertama kali ketemu untuk membahas program kerja yang ingin dilakukan , semua masih terkesan diam , jaim , malu-malu . Tapi ya wajar karena mungkin merasa ada dilingkungan yang baru dan gak

kenal siapa-siapa . Minggu pertama KKN dilakukan dengan menjalankan program kerja Inovasi Tempe atau bisa disebut juga dengan Bola Tempe.

Sasaran dari Inovasi Tempe ini lebih berfokus untuk meningkatkan umkm Desa Tulangan . Dari kegiatan ini , mulai terlihat bentuk kerjasama yang baik dari teman-teman . Dan saat kegiatan ini juga , respon yang diberikan beberapa orang yang kita temui dan respon para tester sangat beragam . Adapula yang memberikan saran untuk menambah varian isinya .

Tapi semua itu merupakan output yang wajar dalam kegiatan yang kami semua lakukan . Di minggu pertama , kegiatan yang dilakukan ini dianggap lancar . Karena kegiatan ini sesuai dengan yang diharapkan . Yang kurang lancar mulai dari kita kurangnya persiapan yang maksimal untuk melakukan program kerja kami .

Masuk minggu kedua, teman-teman mahasiswa menyiapkan program kerja yang kedua yaitu Jumput Kain . Di minggu kedua ini , sudah mulai bisa membaur dengan lainnya . Lebih terlihat kompaknya dalam menyiapkan bahan untuk untuk jumput kain . Dalam menjalankan program kerja yang kedua ini sebenarnya biaya yang dikeluarkan cukup banyak , tapi hasil yang akan didapat juga lebih besar dan manfaatnya akan berguna untuk masyarakat sekita desa tulangan .

Jumput Kain ini dilakukan di balai rt 01 rw 01 desa Tulangan. Disini kami teman teman mengundang ibu-ibu sekitar untuk terlibat dalam kegiatan yang kami lakukan . Agar apa yang kami berikan dan sampaikan mungkin bisa teruskan ibu-ibu desa Tulangan . Tapi pada saat mendekati hari H , ternyata tidak berjalan sesuai ekspektasi . Kita semua mendapat info , bahwa perlengkapannya tidak masikmal.

Hal itu membuat semua teman teman mahasiswa berpikir memutar otak , dan mencari cara bagaimana kita menyiapkan peralatan dan perlengkapan secara maksimal dan bagaimana sedikit ilmu yang kita siapkan bisa berguna untuk masyarakat disekitar . Akhirnya , solusi yang didapat adalah kita membagi beberapa orang untuk membeli peralatan dan perlengkapan untuk melakaukan kegiatan jumput kain. Saat hari H , semua persiapan telah disiapkan dan semua peserta yang hadir sangat banyak . Dan dilanjutkan di hari Minggu pagi, kita teman-teman mahasiswa melakukan kegiatan senam pagi . Kegiatan senam pagi diikuti oleh ibu-ibu rt setempat .

Teman-teman KKN juga berinisiatif untuk membuat plakat rt dari kayu . Dikarenakan desa tulangan tidak mempunyai plakat rt sedangkan desa tulangan mempunyai banyak rt. Hal itu dilakukan supaya orang dari luar desa tulangan mengetahui rt rt setempat. Dan sudah tidak terasa KKN sebentar lagi selesai . Sampai juga dipembahasan proker terakhir yaitu pembuatan hidroponik . Proker terakhir ini menurutku sangat menguras tenaga dan biaya . Karena biaya yang dibutuhkan juga tidak sedikit . Apalagi tenaga yang dikeluarkan juga sangat banyak .

Tetapi disamping itu juga , kekompakan teman-teman KKN makin sangat terlihat . Dan aku juga mulai bisa membaur dengan mereka . Meskipun tetap masih merasa canggung , tapi ya mulai sedikit membaur dengan mereka . Proses pengerjaan hidroponik sangat membutuhkan waktu yang lama . Tapi untung saja , warga rt 01 rw 02 desa tulangan sangat berantusias untuk membantu kami dalam menyelesaikan .

Tidak terasa juga , sebentar lagi tanggal 1 April 2021 . KKN juga akan selesai . cepat juga ternyata waktu selama hampir 2 bulan ini berjalan . Padahal awal dulu bakal mengira kalau akan lama sekali . Tapi ternyata salah , waktu terasa begitu cepat . Sudah tidak ada lagi berkumpul dibalai desa , mengerjakan proker , dll . Selama melakukan KKN didesa Tulangan , banyak sekali pengalaman baru yang saya dapatkan . Mulai dari bertemu teman-teman baru , membaur dengan masyarakat yang baru , dan juga banyak sekali mendapatkan ilmu baru dari orang-orang dibalai desa desa Tulangan .

Terimakasih untuk teman-teman semua yang sudah bekerja keras buat nyelesein semua proker . Semoga semua program kerja yang kita kerjakan bisa membawa banyak manfaat dan juga menambah ilmu untuk masyarakat sekitar desa Tulangan. Semoga juga ilmu yang kita bagikan ke masyarakat desa Tulangan dapat dimanfaatkan dan berguna untuk kedepannya . Semoga juga covid segera berakhir , biar KKN tahun depan gak didesa sendiri . Terakhir ucapan terimakasih untuk semuanya yang ada di balai desa . Terimakasih sudah mau menerima KKN kelompok 54 untuk bisa ber KKN didesa Tulangan.

### **3.5 Mengabdikan di Masa Pandemi**

Oleh: M Ery Affandi

Kuliah kerja nyata (KKN) Pencerahan adalah Program Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berbentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa non kerja. Pelaksanaan kegiatan KKN-P di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilakukan selama 1 Bulan dan bertempat di daerah setingkat desa.

Desa Tulangan kali ini menjadi tempat kami untuk melakukan program KKN-P Umsida. Desa ini terletak dekat dengan pusat kecamatan Tulangan kabupaten Sidoarjo provinsi Jawa Timur. Desa ini merupakan desa yang luas serta cukup maju dan terkenal karena terdapat tempat-tempat fasilitas umum seperti Masjid, Sekolah, Stasiun kereta api, Cafe, dan PG Toelangan yang wacananya sekarang akan dibuat seperti museum. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Bapak Sutrisno.

Seharusnya tanggal 22 Februari 2021 adalah awal kami untuk melakukan Pengabdian Masyarakat di Desa Tulangan. Akan tetapi pada saat itu acaranya harus mundur seminggu dari tanggal tersebut karena ada masalah teknis dari pihak kampus. Setelah seminggu kemudian tepatnya pada tanggal 1 Februari 2021. Waktu Pagi, Kami melakukan pemberangkatan dari Kampus 1 Umsida, dan Siang pukul 10.00 kami tiba di Posko yang tak lain adalah Balai desa Tulangan. Setelah tiba kami melaksanakan Pembukaan KKN-P di Balai desa yang dihadiri oleh beberapa perangkat Desa yang ada di tempat tersebut.

Kami pun melakukan silaturahmi sekaligus memperkenalkan diri bahwasanya melakukan program KKN-P dan memohon bantuan apabila nantinya dalam melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga dalam kegiatan tersebut. Dan Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat antusias dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan menyambut apresiasi yang sangat tinggi ini dengan tangan terbuka.

Pada saat minggu pertama tim dari KKN-P Umsida Kelompok 54 mencoba belajar berinovasi membuat olahan “Bola Tempe” yang berbahan dasar dari tempe. Tujuan kami membuat olahan Bola Tempe yaitu meningkatkan pendapatan UMKM dari pengusaha yang ada di

desa Tulangan tersebut. Pemiliknya yaitu bernama Bapak Budi. Beliau membuka usaha pembuatan tempe pada tahun 1999 sampai dengan saat ini. Memiliki karyawan lebih dari 3 orang. Dalam situasi pandemi ini membuat produksinya mengalami penurunan pendapatan.

Koordinasi Desa (Kordes) Tim KKN-P kelompok 54, Trian Bagus menjelaskan bahwa tempe merupakan makanan khas Indonesia yang terbuat dari kedelai asli dan mengandung banyak nutrisi baik bagi tubuh, “Kami berinisiatif untuk mengolahnya menjadi bola tempe agar semua masyarakat dapat menerapkan budaya makan tempe yang bermanfaat bagi kesehatan,” ujarnya.

Trian menambahkan, dalam olahan tempe tersebut membuat variasi yang unik dengan perpaduan bahan lainnya, “Kami olah tempe dengan sayur seperti wortel. Hal ini dimaksudkan agar anak-anak yang sulit makan sayur jadi suka sayur melalui gurihnya tempe tersebut. Kami membuat bola tempe menjadi tiga varian rasa yaitu rasa keju mozarella, coklat dan ayam,” terangnya.

Salah satu mahasiswa Tim KKN-P Umsida, Ahsanu Amal berharap dari kegiatan inovasi pengolahan tempe tersebut bisa meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tulangan, “Kami berharap dapat membantu menstabilkan omset penjualan UMKM tempe yang diproduksi oleh Pak Budi serta meningkatkan perekonomian UMKM yang ada di desa Tulangan khususnya pada situasi pandemi yang terjadi sampai saat ini,” pungkasnya.

Dalam pandemi Covid-19 banyak diterapkannya protokol kesehatan agar masyarakat bisaantisipasi dalam menghadapi Covid-19 tersebut. Minggu ke dua pun berlanjut. Kami menerapkan kegiatan mematuhi protokol kesehatan kepada warga masyarakat di desa Tulangan. Protol yang diterapkan yaitu 5M : Memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas dan interkasi. Kami juga memberikan masker gratis untuk warga sekitar. Yang kami harapkan bukan lain untuk seluruh warga masyarakat desa Tulangan menjalankan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19.

Seiring berjalanya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik didalam maupun diluar rumah banyak sekali informasi dan



pengalaman baru yang kami dapatkan, diantaranya adalah banyak warga Tulangan yang sering melakukan senam ling tieng kung serta senam aerobic yang hampir dilakukan setiap hari minggu di Balai RT setempat.

Tidak banyak warga Desa Tulangan yang sudah jarang meluangkan waktunya untuk melakukan olahraga, dikarenakan warga sekitar lebih memilih hidup di pabrik. Sehingga banyak warga yang malas untuk berolahraga. padahal olahraga itu penting bagi kesehatan tubuh manusia. Dengan adanya kegiatan senam tersebut warga desa berantusias untuk mencoba melakukan senam yang sering di lakukan di komplek perumahan Graha Indraprasta Tulangan.

### **3.6 Pelaksanaan Kegiatan di Masa Pandemi**

Oleh: Ahmad Anwar Mudzakkir Azmi

Sehat merupakan kondisi optimal fisik, mental dan sosial seseorang sehingga dapat memiliki produktivitas, bukan hanya terbebas dari bibit penyakit. Kondisi sehat dapat dilihat dari dimensi produksi dan dimensi konsumsi. Dimensi produksi memandang keadaan sehat sebagai salah satu modal produksi atau prakondisi yang dibutuhkan seseorang sehingga dapat beraktivitas yang produktif. Dimensi konsumsi menjelaskan manfaat sehat sebagai kondisi yang dibutuhkan setiap manusia untuk dinikmati sehingga perlu disyukuri. Dimensi ini melahirkan pemahaman upaya manusia untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan agar terhindar dari penyakit dan masalah kesehatan.

Seperti yang kita ketahui kini dunia sedang berjuang melawan pandemi Covid19 yang masih belum kelihatan ujungnya. Keadaan ini tidak hanya membuat kita semua harus menjaga kondisi fisik, tapi juga kesehatan mental. Terlalu lalu lama tinggal di rumah, kehilangan pekerjaan saat pandemi, hingga kehilangan orang terkasih akibat corona bisa berujung depresi. Mental yang guncang malah justru menurunkan imunitas tubuh, berdampak masuknya penyakit fisik. Mengelola mental agar tetap waras saat pandemi ternyata bisa dilakukan dengan menjaga pola makan, salah satunya dengan mengonsumsi olahan tempe yang mana sangat mudah didapat dan ekonomis.

Di desa Tulangan terdapat UMKM tempe yang bisa dibilang sangat berkembang, yaitu Usaha Tempe Cak Budi , setiap harinya beliau memproduksi tempe dan di produksi di berbagai Desa di Kecamatan Tulangan, antara lain Tulangan, Kepatihan, Medalem, dan Mantren. Kami Kelompok KKN kelompok 54 Desa Tulangan berinisiatif untuk memodifikasi tempe menjadi bola-bola (gatau kalian kasih nama apa) , yang mana tempe tersebut di olah berbentuk bulat di isi dengan keju, tentunya tujuan modifikasi produk tempe ini bertujuan untuk menarik konsumen dan mengembangkan lagi produksi tempe serta meningkatkan minat konsumen yang mungkin sudah mulai bosan dengan cita rasa sebelumnya.

Seperti kita ketahui Tempe adalah makanan olahan biji kedelai yang paling digemari masyarakat Indonesia. Harganya yang relatif murah, rasanya nikmat, mudah diolah menjadi berbagai menu makanan, ternyata bernilai gizi tinggi. Kabar baik untuk kita semua di saat masih terus menghadapi pandemi COVID-19, tempe sangat efektif untuk menguatkan imunitas atau kekebalan tubuh. Tempe mengandung protein lebih tinggi daripada daging. Sementara selama ini daging dianggap sebagai sumber protein primadona yang dapat melipatgandakan daya tahan tubuh. Selain berprotein lebih tinggi, tempe juga memiliki kandungan berbagai jenis bakteri baik atau probiotik dan antioksidan isoflavone yang terbukti bagus untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh.

Sehingga pepatah “sekali mendayung 2-3 pulau terlalui” ini kami jalankan dengan hasil yang dapat diketahui, yaitu :

1. Terwujudnya inovasi produk tempe
2. Tidak monoton dengan cita rasa tempe yang sebelumnya
3. Menyehatkan disaat pandemi seperti ini

Berbicara mengenai pentingnya kesehatan dalam masa pandemi ini, kami Kelompok KKN 54 Desa Tulangan, tidak berhenti untuk membuat program-program yang kekinian yaitu hidroponik yang merupakan cara bercocok tanam tanpa tanah yang tren di tengah pandemi covid-19 saat ini. Hidroponik telah menjelma menjadi suatu teknik bercocok tanam yang dapat dilakukan oleh siapapun karena mudah dilakukan dan tidak membutuhkan tempat yang luas. Dengan hidroponik, orang punya cara bertahan hidup ketika memiliki persediaan makanan berupa sayur pada

saat toko dan pasar tutup karena adanya peraturan pemerintah untuk menjaga jarak atau biasa yang disebut physical distancing. Hal ini sangat solutif dan aman bagi masyarakat untuk terjaganya kesehatan, kebersihan dan terjaganya ketersediaan sayuran tanpa harus berdesak-desakan di pasar di kala pandemi seperti ini. Kini inovasi program tanaman hidroponik yang kami buat, telah di serahkan kepada perangkat desa Tulangan untuk dirawat dan dilestarikan, dengan harapan kedepannya nanti hasil dari tanaman tersebut dapat dimanfaatkan dan berguna bagi masyarakat.

Mengingat tanggal 22 april merupakan EarthDay yaitu hari bumi yang diperingati oleh seluruh dunia, kami kelompok KKN 54 Desa Tulangan mengadakan program tanam bibit di TPST (Tempat Pembuangan Sampah Tulangan) dengan beragam bibit tanaman yaitu Sawo, Jambu, Jeruk lemon, Sirsak dan Mangga. Hal ini kami lakukan bertujuan untuk mengetahui tumbuhnya tanaman ini mati atau tidak yang ditempatkan di dekat pembuangan sampah utama karena jika tumbuhan itu mati dapat menyebabkan efek yang jelek untuk sekitar tempat pembuangan sampah tersebut. Alhamdulillah respon masyarakat sekitar sangat positif dan didukung. Proses penanaman bibit ini kami laksanakan bersama-sama dengan tim dalam waktu 1 hari. Tentunya seperti yang kita ketahui bahwa manfaat menanam pohon tidak hanya akan terasa sekarang tapi juga di masa datang, Polusi udara kini sudah menjadi makanan sehari-hari masyarakat di berbagai daerah. Jika dibiarkan, polusi udara lama-lama bisa membahayakan kesehatan tubuh. Maka itu, perlu adanya langkah pencegahan yang nyata guna mengatasi masalah polusi udara di lingkungan.

Membahas tentang lingkungan, kami kelompok KKN 54 Desa Tulangan telah melakukan survey atau tinjauan dan mengevaluasi berdasarkan masukan dan pendapat saran oleh masyarakat sekitar mengenai sulitnya identifikasi lokasi RT dan RW warga desa lain atau kecamatan lain ketika datang ke Desa Tulangan. Masih banyak masyarakat yang bingung mengenai perbedaan RT RW sehingga tidak jarang sering terjadinya kesalahan alamat tujuan alias “kesasar”, dari sini kami muncul ide dan program membuat plakat di Desa Tulangan.

Dimana Desa Tulangan Terbagi menjadi beberapa rt/rw, yaitu sebagai berikut:

1. RT 01 / RW 02
2. RT 02 / RW02
3. RT 03 / RW 03
4. RT 02 / RW 03

Yang mana kini sudah terpasang di setiap titik lokasi sehingga nantinya lebih memudahkan pengunjung agar tidak kesulitan dan masyarakat lebih terbantu untuk mencari lokasi tujuan ketika berkunjung ke Desa Tulangan. Kegiatan pembuatan plakat dilaksanakan kurang lebih 2 hari, mulai dari awal persiapan pembuatan pada tanggal 20 hingga pemasangannya pada tanggal 23 di mulai dari menentukan titik lokasi pemasangan, dilanjutkan dengan membeli bahan yang diperlukan seperti (kayu, cat, pilox, semen dll.)

Proses selanjutnya yaitu pembuatan plakat untuk kemudian memberikan nama-nama RT dan RW yang ada di Desa Tulangan, lalu selanjutnya yang dilakukan adalah membuat cetakan untuk penempatan di setiap titik plakatnya. Disini respon perangkat Desa Tulangan serta masyarakat sekitar sangat positif dan antusias, karena ini merupakan pertama kalinya ada pemasangan plakat seperti ini sehingga sangat mempermudah pendatang atau tamu yang ingin berkunjung ke Desa Tulangan.

### **3.7 Pengabdian di Masa Pandemi Desa Tulangan**

Oleh: Aulia Paramita

Perkenalkan nama saya Aulia Paramita, salah satu mahasiswi yang merasakan bagian yang bisa dikatakan antusias dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata ( KKN ). Saya dari Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu sosial, Program Studi Hukum, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

KKN yang diselenggarakan perguruan tinggi biasanya akan menyebarkan mahasiswa ke beberapa desa atau wilayah yang perlu dikembangkan. Namun, berbeda di Tahun ini , sejak adanya pandemi COVID-19 yang melanda diberbagai negara termasuk Indonesia, perguruan tinggi swasta yakni Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) dengan berdomisilkan sesuai dengan tempat

tinggal mahasiswa. Mahasiswa diminta untuk mengabdikan kepada masyarakat di desanya masing-masing.

Kelompok-kelompok mahasiswa dari LP2M hanyalah kelompok dengan Dosen Pembimbing Lapangan ( DPL ) masing-masing, melalui daring. Baik LP2M maupun DPL tidak lagi mengantarkan atau mengunjungi mahasiswa secara langsung,serta memonitoring secara langsung melainkan dilakukan melalui daring. karena itu KKN di masa Pandemi COVID-19 ini hampir tidak ada acara seremonial secara langsung dari LP2M dan DPL dengan aparat wilayah setempat, melainkan via zoom/daring, jika dibutuhkan.

Hal ini dikarenakan keterbatasan akibat pandemi COVID-19, dan mahasiswa yang ber-KKN pun adalah didekat wilayah masing-masing sehingga ada yang mempertanggungjawabkan mereka yaitu, orang tua/wali, kades/RT, Lurahnya dan masyarakat setempat yang tentunya sudah saling mengenal sebelumnya.

Pada KKN-P ( Pencerahan) 2021 ini saya berkesempatan untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) di Desa tempat tinggal sendiri yaitu Desa Tulangan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Desa Tulangan sendiri terdiri atas 19 RT 6 RW. memiliki Jumlah penduduk yaitu 4.687 jiwa. Desa Tulangan sendiri dibagi menjadi 3 wilayah yakni Tulangan Selatan, Tulangan Tengah dan Tulangan Utara. setiap kawasan dipimpin oleh seorang Kepala Dusun (Kasun) yang berbeda. Untuk Kasun Utara di Pimpin oleh Bapak Ahmad Bikrun, Kasun Tengah di Pimpin oleh Bapak M. Syarifudin, sedangkan untuk Kasun Selatan di Pimpin oleh Bapak Wasis Jatmiko, SE.

Dalam menjalankan KKN-P 2021 di masa Pandemi Desa Tulangan ini kami dari Kelompok 54 memiliki 10 Program Kerja. Program kerja tersebut yakni, Pembuatan Bola tempe, Sosialisasi Jumput Kain, Pembuatan Hidroponik, Penanaman Bibit Tanaman, Pembuatan Plakat Tiap RT/RW Desa Tulangan, Kegiatan Bimbingan Belajar, Posyandu Balita, Senam setiap Minggu pagu, Pelepasan Bibit ikan dan Jumat bersih.

Program kerja pertama yaitu pembuatan bola tempe, di Desa Tulangan terdapat UMKM yang menonjol yaitu Jamu dan Tempe Pak Budi. Tim KKN-P 54 memilih UMKM tempe dimana Tempe yang terkenal di Desa Tulangan adalah UMKM Tempe yang di Produksi Oleh Pak Budi yang

berdiri sejak tahun 1999. Tempe dari Pak Budi ini di Inovasi kan oleh Tim KKN-P 54 menjadi bola tempe yang bisa disajikan camilab sehari-hari dan juga dapat dipasarkan. Olahan yang kami buat cukup bervariasi dengan isian Mozarella, coklat dan ayam atau juga bisa di isi dengan isian lainnya (sesuai selera). camilan yang tergolong jajanan kekinian ini diharapkan mampu menuntun Masyarakat dalam mengasah kreasinya dalam mengelola tempe, terlebih-lebih di masa Pandemi seperti ini dan dapat menjadikan sebuah ladang bisnis untuk kedepannya bagi mahasiswa KKN- P 54 sendiri ataupun warga setempat.

Program kerja kedua yakni sosialisasi Jumput kain. Jumput Kain merupakan suatu karya seni yang mempunyai nilai budaya dan nilai ekonomi yang cukup tinggi. selain itu bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan Jumput Kain ini sangat bermanfaat bagi Ibu-ibu RT 01/ RW 02 dan ibu-ibu RT 02/RW 04 Desa Tulangan. kegiatan yang dilakukan oleh Tim KKN-P 54 ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas warga setempat dalam pembuatan Jumput Kain. dan harapan bagi Tim KKN-P 54 untuk mensosialisasikan jumput kain ini bisa menjadi ladang bisnis juga untuk kedepannya bagi warga setempat, apalagi disituasi Pandemi seperti ini.

Program kerja ketiga yaitu Pembuatan Hidroponik. Kegiatan ini merupakan pertanian dengan sistem pangan. Dalam kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dan membagi ilmu yang dimiliki khususnya ilmu teknologi bidang pangan pada masyarakat. sehingga ditengah situasi sesulit pandemi ini, masyarakat tetap bisa produktif dan dapat memenuhi kebutuhan pangannya.

Program kerja keempat yakni Penanaman Bibit Tanaman. Kegiatan penanaman Bibit Tanaman ini dilakukan di daerah RT setempat dan di TPST. kegiatan yang dilakukan oleh Tim KKN-P 54 ini guna mengurangi polusi udara yang terjadi dikawasan Desa Tulangan, karena minimnya ladang penghijauan. dan penanaman bibit tanaman di TPST ini guna mengurangi bau menyengat yang terjadi pada pembuangan sampah, Tim KKN-P 54 memberikan Penanaman Bibit di TPST diantaranya , sawo , mangga , jambu dan sirsak. hal ini bertujuan untuk mengembangkan penghijauan yang ada di desa Tulangan.

Program kerja kelima yaitu Pembuatan Plakat. Tim KKN-P 54 menginovasikan triplek dalam pembuatan plakat yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat setempat dalam menemukan informasi perbatasan antara RT maupun RW dan membantu Masyarakat yang berasal dari Luar desa Tulangan agar memudahkan dalam memperoleh alamat yang jelas.

Program kerja keenam yakni Bimbingan Belajar. kegiatan ini dilakukan oleh Tim KKN-P 54 dimana kegiatan mengajar tatap muka ditiadakan karena Pandemi COVID-19 sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara daring. Tim KKN-P 54 memberikan wadah dalam kegiatan bimbingan belajar untuk membantu para siswa desa Tulangan dalam menghadapi kesulitan materi yang didapat dalam pembelajaran secara daring, harapan bagi Tim KKN-P 54 dalam memberikan wadah Bimbingan Belajar ini, dapat menjadikan salah satu bukti pengabdian Tim KKN-P 54 dalam memberikan ilmu yang didapat di bangku Kuliah.

Program kerja ketujuh yakni Posyandu Balita. Pelaksanaan posyandu yang sempat terhenti sebagai antisipasi penyebaran Covid-19, akhirnya bisa kembali digelar pada tanggal 8 Maret 2021 di Posyandu IV Desa Tulangan. Hal ini dilakukan guna memantau tumbuh kembang anak yang sempat terganggu karena pandemi Covid-19. Pelaksanaan pelayanan posyandu untuk balita dibuka sesuai jadwal, tidak lupa Tim KKN-P 54 dan Petugas melakukan Protokol kesehatan guna mencegah penyebaran COVID-19 . Semisal Seorang ibu yang mengantarkan anaknya ke posyandu akan memiliki tingkat keamanan lebih baik daripada ketika ibu tersebut berbelanja ke pasar ataupun toserba. Sebab, ketika di posyandu mereka akan dicek suhu tubuhnya dan diharuskan untuk mencuci tangan dengan sabun sebelum masuk ke posyandu. Semisal mereka tidak memakai masker, pihak dari Tim KKN-P 54 dan Petugas pun telah menyediakan masker. Khususnya sebelum melakukan pelayanan di posyandu. screening wajib dilakukan demi memberi aman ke semua pihak. Para petugas dan Tim KKN-P 54 yang melakukan pelayanan dipastikan sehat, begitu pun dengan sasaran layanan pelayanan posyandu.

Program kerja kedelapan yakni Senam Minggu Pagi . Tim KKN-P 54 Mengadakan senam sehat bagi warga setempat desa Tulangan setiap hari Minggu Pagi , selama masa bakti KKN di desa Tulangan, Kecamatan

Tulangan , Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini bertujuan sebagai bentuk kepedulian mahasiswa KKN terhadap kesehatan dan tumbuh kembang warga sekitar. Kegiatan dilaksanakan secara rutin selama masa pandemi COVID-19. Tim KKN-P 54 merasa sangat bersyukur telah diperbolehkan untuk mengadakan kegiatan senam sehat bersama ini, meskipun dalam keadaan pandemi seperti sekarang ini, kegiatan senam ini tetap harus dilakukan secara rutin demi menjaga kesehatan mereka dan juga mencegah penyebaran virus COVID-19. Tetap dengan memperhatikan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.

Program kerja Kesembilan yaitu Pelepasan Bibit ikan. Tim KKN-P 54 bersama para pengurus Balai desa melakukan pelepasan bibit ikan guna menyelamatkan ekosistem sungai desa Tulangan. karena maraknya penangkapan ikan dengan cara yang tidak ramah dapat merusak bibit-bibit ikan dan merusak ekosistem sungai. harapan dari Tim KKN-P 54 dan Petugas balai desa dalam 2-3 bulan kedepan banyak manfaat yang dapat diperoleh Di antaranya meningkatkan taraf perekonomian masyarakat. Ikan merupakan sumber protein yang tinggi sehingga meningkatkan asupan gizi pada anak dan mendukung perkembangan otaknya. Terlebih ikan mengandung DHA yang tinggi.

Program kerja kesepuluh yakni Jumat Bersih. Tim KKN-P 54 melakukan kegiatan ini dibalai desa guna untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Kegiatan jumat bersih merupakan rangsangan yang diberikan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kepada Balai desa untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan untuk menuju keluarga yang lebih sehat.

Dipenghujung acara, kami mahasiswa KKN-P mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak desa yang sudah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN-P sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dari awal hingga akhir. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri pada lingkungan yang baru. Kesan:

Hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja dapat terselenggara, meskipun ada drama-drama sedikit



namun dengan persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semua dengan lancar. Sebelumnya sempat tergesit dibenak saya kita takan bisa bersatu tapi saya salah dan dengan adanya perbedaan justru dapat memberikan warna pada kehidupan kita.

Banyak orang bilang sangat sulit menempatkan gelas kaca dalam satu wadah tanpa ada gemerincing bunyi gesekan. Tapi inilah kelompok KKN 54, Tak mudah rasanya saat harus hidup bersama dengan kalian keluargaku KKN 54. Ketidakpedulian, kepedulian, candaan, sindiran, hinaan, sanjungan, ocehan bercampur menjadi satu tapi itu menjadi kehangatan yang teristimewa.

Pesan:

1. Jangan Pernah Lupakan Perjuangan kita dalam Mengabdikan
2. Sebisa mungkin jagalah rasa kekeluargaan kita
3. Lakukan yang terbaik untuk siapapun dengan rasa ikhlas dari hati
4. Semua yang kita lakukan tidak ada yang sia-sia tetap semangat keluargaku KKN 54, perjalanan kita masih sangat panjang, semoga kita dipertemukan dengan membawa kesuksesan masing-masing

### **3.8 Membantu Mengatasi Perubahan Ekonomi dikala Pandemi, dengan Menciptakan Inovasi yang Berarti**

Oleh: Shendi Helmaniah

Pertama, perkenalkan nama saya Shendi Helmaniah Semester 6 program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kali ini saya akan sedikit menceritakan pengalaman saya selama KKN-P 2021 di Desa Tulangan.

Saya dan kelompok KKN-P 54 melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tulangan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. Kami menjalani KKN ini di masa pandemi Covid-19. Terasa sangat kurang siap untuk menjalani KKN ini dikarenakan semester sebelumnya kami menjalani perkuliahan secara online, dan akhirnya kami harus menjalani KKN ini juga tepat dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Kami kurang mengerti KKN itu seperti apa sih?, kami hanya tau dengan menjalaninya terlebih dahulu. Walaupun dalam KKN di masa pandemi kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya, yaitu melakukan kegiatan KKN di desa sendiri dan domisili mahasiswa juga sekitar desa tulangan saja. Tetap

saja saya harus menyesuaikan diri lagi dengan teman baru saya tersebut, terlebih saya adalah mahasiswa satu-satunya yang berasal dari luar kota Sidoarjo.

Saya akan bercerita tentang salah satu Program Kerja KKN-P Kelompok 54 Desa Tulangan, yaitu UMKM Tempe Pak Budi Tulangan.

Dengan mendengar dampak yang dirasakan oleh pemilik UMKM Tempe Pak Budi ini, kami selaku mahasiswa KKN ingin sekali membantu agar perekonomian membaik lagi seperti sebelum pandemi. Dampak yang sangat membuat kerugian dalam produksi Tempe Pak Budi adalah kedelai yang sangat mahal sehingga produksi tempe yang awalnya (sebelum pandemi) bisa 1 Kwintal sekarang hanya memproduksi 65 Kilogram. Sudah bisa dilihat berapa persen kerugian produksi Tempe Pak Budi di masa pandemi Covid-19.

Dengan berdiskusi kelompok, kami sepakat akan mengembangkan UMKM Tempe Pak Budi ini dengan menciptakan inovasi tempe yaitu BOLA TEMPE. Bola Tempe ini adalah produk yang kami olah sebagai program kerja. Kami mengolah tempe menjadi tidak biasa agar masyarakat bisa dapat menikmati tempe, karena tempe merupakan makanan lokal yang harus terus dikembangkan dan dinikmati sebab sangat menyehatkan. Kami mengolah tempe asli yang kami ambil dari produksi tempe Pak Budi. Inovasi yang kami buat adalah dengan mencampur tempe dengan sayur agar anak-anak juga dapat menikmatinya. Kami membuat inovasi bola tempe frozen food. Karena di jaman sekarang sudah banyak sekali makanan yang siap saji dan kurang menyehatkan, kami membuat tempe ini dengan murni tanpa bahan pengawet. Oleh karena itu frozen food tempe ini hanya bertahan selama maksimal 7 hari. Untuk itu kami mengawali penjualan Bola Tempe ini secara online di berbagai media social. Kami melayani Pre Order yaitu pesan dulu melalui via chat medsos lalu kami akan membuat Bola Tempe sesuai banyak pesanan yang diinginkan pembeli.

Selain dijual, kami juga mensosialisasikan resep bola tempe ini kepada ibu-ibu masyarakat sekitar desa Tulangan. Membagikan resep pada saat rapat PKK, senam pada hari minggu dan pada saat perkumpulan ibu-ibu arisan RT. Tujuan kami membagikan resep bola tempe ini adalah agar ibu-ibu tetap produktif selama pandemi atau bisa juga membuka usaha seperti yang kami lakukan yakni dengan berjualan online frozen food bola

tempe dan tujuan lainnya agar ibu-ibu tidak bingung ketika anaknya kurang makan sayur karena dalam resep bola tempe kali ini dapat ditambahkan sayur juga didalam olahannya tergantung inovasi yang dikembangkan ibu-ibu lagi dirumah.

Hasil dari penjualan online frozen food Bola Tempe tadi akan diberikan kepada UMKM Tempe Pak Budi yaitu berupa kemasan plastik yang sudah kami desain dan diberi label, karena sebelumnya tempe pak budi ini belum menggunakan plastik berlabel. Padahal UMKM Tempe Pak Budi ini merupakan icon yang berarti untuk desa Tulangan.

Lain cerita, disini saya juga akan menceritakan tentang kegiatan kelompok KKN-P di Desa Tulangan selanjutnya yaitu Kegiatan Penanaman Bibit di TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu).

Desa Tulangan merupakan desa yang sudah tergolong maju, baik pemerintahan, kesejahteraan masyarakat dan ekonominya. Salah satu yang menjadi sorotan pertama kami kelompok KKN adalah TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) di desa Tulangan. Kami diberi kesempatan untuk mengobservasi TPST secara langsung. Saya pribadi sangat kagum dengan desa Tulangan ini karena sudah modern sistem pengelolaan sampahnya. Sampah yang biasanya menjadi sesuatu yang menjijikkan dapat menjadi suatu yang memiliki nilai jual, sehingga banyak yang bekerja di TPST tersebut. Orang yang bekerja di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu di sebut dengan Pemilah. Ada sekitar 15 orang yang bekerja disana (belum termasuk yang mengangkut sampah di RT setempat dan perumahan). Bahkan dengan bekerja di TPST ini menjadi mata pencaharian yang menguntungkan bagi pekerja.

Di saat observasi langsung di TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) kami melihat kurangnya pepohonan yang menjadi tempat berteduh untuk pekerja. Kami memiliki ide untuk menyumbangkan sedikit bibit buah-buahan untuk ditanam disana. Kami berharap dengan bantuan kami ini bisa sedikit membantu orang-orang sekitar TPST agar nantinya sejenak melepaskan penat dengan menikmati buah-buahan yang kami tanam disana dan dapat berteduh di bawah pohon itu. Karena sudah dapat dibayangkan mereka setiap hari bergelut dengan sampah yang berbagai macam jenisnya tentunya mengeluarkan bau yang tidak sedap. Kami memberikan bantuan bibit pohon ini juga bertujuan untuk mengukur

tingkat ketajaman lycid yang dihasilkan oleh sampah, jika pohon yang kami tanam itu mati maka kadar lycid yang dihasilkan di TPST tersebut diluar batas atau berbahaya bagi kesehatan. Dengan pepohonan yang rindang di daerah TPST dapat mencegah keluarnya bau yang menyengat yang dihasilkan dari tumpukan sampah agar tidak menyebar keluar lingkungan TPST.

Kegiatan terakhir yang sangat berarti bagi saya pribadi adalah dengan adanya Bimbingan Belajar di Balai RT setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at. Bimbel ini sangat membantu saya kedepannya sebagai calon guru. Menambah pengalaman saya dalam menghadapi anak-anak masa kini. Mengajarkan tentang cinta tanah air menggunakan media seadanya karena di dalam bimbel itu terdapat bermacam-macam anak yang memiliki kelas yang berbeda. Memberikan sedikit hadiah kepada mereka untuk memancing semangat belajar dikala pandemi. Sedikit mengurangi kebiasaan anak-anak jaman sekarang yang bergantung pada gadget.

Sekian cerita dari saya, KKN di desa Tulangan yang sudah maju merupakan tantangan terbesar yang harus kami jalani. Selama 40 hari kami KKN semoga sedikit menjadi arti bagi masyarakat desa Tulangan. Sekian dan Terima Kasih.

### **3.9 Cerita Kisah KKN dalam Membangun Semangat Kebersamaan di Masa Pandemi.**

Oleh: Lely Dwi Agustin

Sebelum memulai untuk bercerita, Perkenalkan nama saya Lely Dwi Agustin atau biasa dipanggil Lely. Saat ini saya menjadi salah satu mahasiswa yang menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) yang bertempat dikampus 1 Jl. Mojopait No.666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215. Dalam fakultas FPIP (Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan) yakni dalam prodi PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar). Disini saya akan menceritakan pengalaman saya sewaktu melakukan KKN di Desa Tulangan kec. Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki banyak kisah serta pesan dan kesan selama menjalankannya. Kegiatan tersebut berlangsung selama hampir 1 bulan. Yang dimulai pada tanggal 23 Februari 2021 dan berakhir pada tanggal 1 April 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya). Tetapi dengan adanya pandemi Covid-19, kegiatan KKN menjadi sedikit terhambat.

Pandemi covid-19 merupakan keadaan yang sebelumnya tidak pernah terbayangkan akan terjadi. Namun saat ini sudah lebih dari satu tahun pandemi berlangsung di Indonesia, sehingga membuat kita sebagai masyarakat harus meminimalisir kegiatan diluar rumah dan menghindari kerumunan. Himbuan dari pemerintah untuk tidak melakukan kegiatan diluar rumah dapat dilakukan dengan membiasakan kegiatan-kegiatan dari rumah (work from home). Tidak hanya itu, setiap orang wajib menerapkan 5M (1) Memakai Masker, (2) Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, (3) Menjaga Jarak, (4) Menjauhi Kerumunan, dan (5) Membatasi mobilitas dan interaksi. Ini dilakukan demi mencegah penularan virus Covid-19 yang telah melanda wilayah di seluruh Indonesia terutama di kota-kota besar yang padat penduduk. Banyak ancaman yang harus dihadapi dari adanya pandemi ini, mulai dari mengancam nyawa, ekonomi, dan pendidikan.

Adanya kegiatan KKN dimasa pandemi seperti ini membuat pihak kampus menerapkan klaster-klaster kelompok yang telah ditentukan. Sistem ini dibuat dengan menentukan domisili wilayah tempat tinggal masing-masing mahasiswa yang saling berdekatan. Setiap anggota kelompok KKN memiliki jumlah yang berbeda. Kebetulan anggota di kelompok KKN Tulangan ini berjumlah 15 orang dengan jumlah 6 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Kegiatan dilakukan dengan kombinasi daring dan luring dengan ditiadakan posko tempat tinggal atau tidak live in.

Pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Tulangan ini memiliki banyak kesan dan pesan yang dapat diambil. Program-program yang telah dilakukan juga membuat seluruh anggota kelompok dapat menciptakan kerjasama yang baik dalam melakukan seluruh kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh kelompok KKN di Desa Tulangan yakni : (1) Pembuatan Bola tempe, Dalam kegiatan ini, kelompok KKN desa Tulangan menciptakan sebuah inovasi yang terbuat dari bahan dasar Tempe. Karena di Desa Tulangan memiliki UMKM penghasil tempe yang sudah berdiri sejak tahun 1999. Dan sudah banyak dikenal di desa-desa lainnya. (2) Jumput Kain, Adanya kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas serta membuka peluang usaha bagi masyarakat di Desa Tulangan dalam pembuatan inovasi-inovasi terbaru yang terbuat dari bahan dasar kain. (3) Bimbel, proses pembelajaran sebelum adanya pandemi dilakukan dengan tatap muka tetapi setelah adanya pandemi kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan daring yang dilaksanakan dirumah masing-masing. Pembelajaran tersebut tidak efektif karena banyak siswa yang masih belum mengerti dan memahami tentang pembelajaran yang sudah dilakukan.

Oleh karena itu kelompok KKN kami mengadakan kegiatan bimbel yang dilakukan setiap hari senin, rabu dan jum'at dan dilaksanakan mulai pukul 18.30-19.30 di RT 01 RW 02 Desa Tulangan. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan siswa dapat memahami tentang pembelajaran yang sudah didapat. Selain kegiatan-kegiatan tersebut, kelompok KKN Desa Tulangan juga melakukan dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang lainnya, seperti: Pembuatan Hidroponik, Penanam Bibit Tanaman di TPST, Pembuatan Plakat Tiap RT/RW yang ada Di Desa Tulangan, Jum'at Bersih, Posyandu Balita, Senam Pagi Setiap Hari Minggu jam 06.00 dan kegiatan yang terakhir yakni pelepasan bibit ikan di Sungai Lawas guna untuk penambahan dan pelestarian ekosistem ikan yang ada disungai.

Selama kegiatan KKN ini berlangsung banyak halangan atau hambatan dalam melakukan kegiatan, tetapi anggota kelompok kami saling bekerjasama dalam mengatasi hal tersebut. Saling bertukar pendapat, saling membantu , dan lain sebagainya. Kegiatan KKN ini juga dapat memberikan pengalaman bagi saya sendiri, seperti bersosialisasi dengan masyarakat lain, mendapat teman baru dalam satu kelompok, semangat

dalam melakukan kegiatan, tidak pantang menyerah dan masih banyak lagi. Selama Kegiatan KKN ini menjadi pelajaran bahwa dengan bekerjasama satu dengan yang lainnya maka kegiatan yang akan dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

Dan untuk masyarakat di Desa Tulangan, kami kelompok KKN ingin mengucapkan terimakasih atas pasrtisipasinya dalam setiap kegiatan- kegiatan yang kami lakukan, kemudian terimakasih juga telah menerima kelompok kami dengan baik. Saya sendiri juga ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman kelompok KKN-P 54 yang telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran yang dapat saya ambil. Saya berharap pada diri saya sendiri agar menjadi orang yang lebih baik lagi setelah adanya kegiatan KKN ini.

### **3.10 15 x 2 Jejak di Kala Pandemi**

Oleh: Nafa Amalia Wachidah

Tak kenal maka tak kenalan hehe. Nama saya Nafa Amalia Wachidah biasa dipanggil Nafa. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, semester 6 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kali ini saya harus menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dikala Pandemi. KKN dikala pandemi menjadi sebuah tantangan tersendiri yang mengharuskan beberapa peraturan protokol kesehatan dijalankan agar mencegah penyebaran Covid-19. Karena adanya pandemi, maka KKN terlaksana di Desa saya tinggal, yakni Desa Tulangan. Kegiatan KKN berjalan mulai tanggal 22 Februari sampai 01 April 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi negeri ataupun swasta. Dengan adanya pelaksanaan KKN dapat memberi beberapa manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa-mahasiswi serta masyarakat. Karena hasil yang akan didapatkan dalam pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman baru yang didapatkan dan berbaur dengan masyarakat sekitar, Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti mahasiswa yang melaksanakan KKN, dosen pembimbing lapangan, masyarakat, dan Kepala Desa Tulangan beserta para stafnya.

Berbicara tentang Covid-19, banyak orang terdampak virus yang menjadikan semua pekerjaan terbatas. Baik dalam bidang pendidikan,

perdagangan, perkantoran, perusahaan, dan lainnya. Selebihnya juga berdampak pada kegiatan KKN, karena setiap kegiatan tidak boleh ada kerumunan. Yang menjadikan proses kegiatan KKN tidak berjalan dengan leluasa. Pendidikan pada saat covid-19 juga terhambat, sekolah diliburkan menjadikan para siswa tidak dapat belajar dengan bertatap muka. Guru hanya memberikan sebuah materi berbentuk video pembelajaran dan pesan melalui wa. Sebagian besar siswa dan orang tua merasa dirugikan karena adanya Covid-19 ini.

Mengenai permasalahan di atas, maka kelompok KKN-P 54 menjalankan sebuah program kerja yakni Bimbel. Yang bertujuan untuk menyampaikan ilmu yang sudah didapatkan semasa kuliah dan mengajarkan anak-anak tentang beberapa materi pembelajaran yang ada. Diharapkan juga dengan adanya Bimbel, anak-anak lebih giat dalam belajar dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Peran orang tua merupakan yang utama dalam mengajarkan anak-anaknya dalam bidang pendidikan. Karena, banyak anak didik yang masih malas dalam belajar. Oleh karena itu, motivasi dari orang tua juga berdampak baik untuk anak itu sendiri. Faktor internal yang dibangun dalam dirinya harus diubah sejak dini, karena jika sudah dewasa maka faktor tersebut akan tetap melekat.

Faktor yang menjerat anak didik harus segera dihilangkan, agar kedepannya mereka bisa menjadi diri yang lebih tertata dan baik. Sikap atau karakter anak didik menjadi yang paling utama dalam kehidupan sehari-harinya. Karakter anak yang baik akan berdampak baik pula di kehidupan lingkungan sekitarnya dan masyarakat luas. Saya sendiri berharap bahwa anak-anak dizaman yang sudah serba canggih tetapi tetap menanamkan karakter dan sikap baik yang mencerminkan pribadi sopan dan santun.

Selain membicarakan pendidikan, salah satu UMKM di Desa Tulangan, yakni tempe pak budi. Usaha yang dijalankan oleh pak budi Usaha yang dijalankan oleh Pak Budi ini sudah berdiri sejak tahun 1999. Penjualan tempe sebelum adanya pandemi sangat meningkat dan laris manis. Pak Budi sudah memiliki beberapa pelanggan yang beredar di Kecamatan Tulangan. Beberapa desa menjadi pemasok tempe dari Pak Budi dan kemudian di kirim di berbagai desa-desa luar Tulangan. Semenjak adanya Covid-19, tempe Pak Budi mengalami penyusutan. Sebelum



pandemi bisa menghabiskan 100 Kg kedelai dan penjualan berjalan dengan lancar. Ketika terjadi pandemi penyusutan stok kedelai menjadi 70 Kg. Demi menstabilkan penjualan, Pak Budi memutar cara agar para pelanggan tidak kecewa dan tetap bisa melayani pelanggan tersebut.

Oleh karena itu, saya dan kelompok KKN memiliki sebuah ide untuk mengolah tempe tersebut menjadi sebuah inovasi yang berbeda, yakni dengan mengolah inovasi bola tempe dengan berbagai varian rasa (keju, ayam, dan coklat). Percobaan inovasi tempe ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi saya dan kelompok. Karena, tidaklah mudah untuk menghasilkan suatu produk baru dan berkesan bagi masyarakat Desa Tulangan. Hari demi hari saya dan kelompok mencoba membuat bola tempe tersebut dan mencoba memperjual belikan hasil inovasi dari kelompok KKN 54. Alhasil, setelah diadakannya sosialisasi bola tempe bersama ibu-ibu setempat yakni RT 01 RW 02, inovasi tempe kami mendapat banyak kritik dan saran yang menjadikan kami bias mengolah bola tempe tersebut lebih baik lagi.

Percobaan penjualan kami lakukan dan sudah menjual sebanyak 30 box bola tempe, per boxnya kami jual seharga Rp. 8.000. Saya dan kelompok berharap bahwa ada warga setempat yang bisa mengolah atau mau meneruskan inovasi dari kelompok kami, sehingga dapat membantu penjualan tempe Pak Budi kembali meningkat sebelum adanya pandemi. Saya pribadi berharap pandemi ini bisa cepat berlalu dan dapat mengembalikan semangat bagi para pekerja, pengajar, pelajar, dan lainnya untuk bisa beraktivitas seeluasa mungkin sebelum adanya pandemic Covid-19.

Selain membuat inovasi tempe, kelompok KKN 54 mengadakan kegiatan kreasi untuk ibu-ibu yakni jumpuk kain. Kegiatan kreasi ini dapat menimbulkan rasa kerja sama antar tim dan mengasah kekreativitasan dari ibu-ibu setempat untuk berlomba menjadi yang terbaik. Walau dikala pandemi, protokol kesehatan tetaplah yang utama, pada acara perlombaan kreasi saya dan kelompok KKN juga menerapkan protokol kesehatan dengan menyediakan tempat cuci tangan dan membagikan masker kepada warga yang ikut berpartisipasi tetapi tidak menggunakan masker. Acara berjalan dengan sangat baik dan kelompok kami diterima baik oleh warga sekitar.

Singkat cerita tentang kegiatan program kerja kelompok saya, saya berpesan bahwa, tidaklah mudah mengumpulkan satu ide yang sama dari belasan kepala yang berbeda isi. Kesan menarik selama kegiatan tentunya ada, suka duka, tawa, dan berdebat pendapat menjadi hal yang wajar bagi sekelompok manusia yang berbeda isi kepala. Perbedaan itulah menjadikan warna didalam sebuah kelompok, menjadikan diri lebih sabar dalam menghadapi manusia-manusia yang awalnya asing dan kemudian menjadi bising. Terimakasih untuk teman-teman KKN 54, sudah menjadi bagian pengisi diri. Untuk Desa Tulangan terimakasih, semoga menjadi Desa yang lebih maju dan membawa warga kearah yang sejahtera, mampu meningkatkan kualitas dan fasilitas yang ada dengan sebaik mungkin.

### **3.11 Ekspetasi dalam Mengabdi**

Oleh: Very Indah Wahyuni

Perkenalkan nama saya Very Indah Wahyuni mahasiswi Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya mahasiswi angkatan 2018. Kali ini saya akan membagikan pengalaman selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Memasuki semester 6, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diwajibkan mengambil mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sederhananya, KKN itu kita tinggal di desa-desa selama 40 hari untuk mengaplikasikan/menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan atau bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Dengan mengantongi sertifikat BQ atau keagamaan kami dinyatakan memenuhi syarat dan kemudian terdaftar sebagai peserta KKN tahun ini.

Karena saat ini masih berada di masa pandemi, maka ekspektasi KKN yang terbayang sebelumnya berubah total. Ekspektasi mengeksplor desa asing tidak akan saya alami karena kondisi seperti ini memaksa pihak kampus untuk mengubah kebijakan, sehingga KKN hanya dilakukan di daerah Sidoarjo dan peserta akan ditempatkan di lokasi sesuai domisili masing-masing. Ya, di daerah sendiri dengan lingkungan dan orang-orang yang tidak asing lagi tentunya. Hal itu membuat pengumuman penempatan

KKN dan pembagian kelompok tidak lagi menjadi hari yang saya tunggu. Karena pasti saya akan di tempatkan di desa sendiri dengan peserta yang juga tinggal di daerah yang sama.

Saat pengumuman, benar saja saya termasuk dalam anggota kelompok yang berlokasi di Desa Tulangan Kecamatan Tulangan dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 15 orang dengan jumlah laki-laki 6 orang dan perempuan 9 orang. Ke lima belas orang ini berasal dari jurusan yang berbeda, Ranti dan Anna (Psikologi); Ilham, Ahsanu dan Trian (Teknik Industri); Lely, Shendi dan Nafa (PGSD); Ery dan Anwar (Manajemen); Rizky (Informatika); Aulia (Hukum); Siska dan Qonita (Administrasi Publik) kemudian tentunya saya sendiri (PGMI). Setelah pembagian lokasi dan kelompok, kami melakukan pembekalan via Zoom. Pembekalan ini wajib karena masuk SKS. Saat pembekalan itu pula kami berkenalan dengan Ibu Dosen yang akan mendampingi kami selama KKN yaitu ibu Fitri.

Tentunya sebelum melaksanakan KKN kita merancang program kerja apa saja yang akan dilaksanakan. Dalam penentuan program kerja ini kami berdiskusi dengan pihak desa. Pihak desa akan membantu memberi tahu masalah apa saja yang terdapat di desa sehingga kita sebagai mahasiswa pelaksana program KKN dapat membantu memberikan solusi kepada masyarakat. Baru setelah itu di minggu pertama kami habiskan untuk melakukan survey, mengidentifikasi dan menganalisis masalah- masalah utama di Desa Tulangan. Minggu pertama juga kami manfaatkan dengan melakukan pendataan UMKM dan tentunya untuk beradaptasi dan bersosialisasi dengan warga desa.

Kelompok kami survey ke salah satu UMKM yaitu tempat produksi tempe, ke balai RT setempat dan berkunjung ke rumah bebarapa warga desa. Setelah kegiatan survey, kami memutuskan untuk membuat program kerja berupa; sosialisasi inovasi pengolahan tempe menjadi makanan *frozen*, sosialisasi teknik jumpot kain, mengadakan bimbingan belajar, mengadakan jum'at bersih dan penanaman hidroponik. Kemudian kami memulai kegiatan dengan melakukan percobaan pengolahan tempe asli dari UMKM desa ini untuk dijadikan bola tempe dengan berbagai varian karena sebelum melakukan sosialisasi kami harus memastikan bahwa program ini benar-benar layak untuk dijalankan. Selain menjalankan program kerja, kami juga melakukan kegiatan yang ada di desa ini seperti

pengajian rutin setiap hari Selasa. Dan di hari Jum'at pagi di minggu pertama ini kami juga melakukan kegiatan pelepasan bibit ikan nila di sungai yang terletak tidak jauh dari Balai Desa Tulangan.

Minggu kedua, semua aktivitas kami mulai terjadwal dengan rapi sesuai dengan program kerja yang telah disepakati bersama. Kegiatan bimbingan belajar setiap hari Senin, Rabu, Jumat yang dimulai dari pukul 18:30 sampai dengan 19:30. Pengajian pada hari Selasa setelah sholat Maghrib hingga menjelang isya yang bertempat di Masjid Roudhotul Jannah Desa Tulangan. Kami juga melakukan Jum'at Bersih dimulai pukul 07:00 sampai dengan 09:00. Di Hari Minggu pagi kami juga ikut senam dengan ibu-ibu RT setempat yang dimulai pukul 06:00 sampai dengan 07:00. Selain itu kami memanfaatkan waktu diluar jadwal yang ditetapkan untuk pembuatan resep dari bola tempe yang akan kami sosialisasikan nantinya kepada warga setempat.

Minggu ketiga, kami melakukan percobaan pembuatan taplak meja dengan teknik jumpit kain. Merancang pembuatan penanaman dengan cara hidroponik dan pembuatan plakat perbatasan untuk RT di Desa Tulangan. Selain itu kami juga melakukan persiapan acara untuk kegiatan sosialisasi seperti penentuan tema, mengkonsep kegiatan sosialisasi, pemesanan snack, menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan saat hari H, pembuatan surat untuk warga sekitar yang kami delegasikan ke ketua RT, membersihkan tempat yang akan digunakan untuk acara dan mempersiapkan materi.

Di minggu ketiga ini kami juga memenuhi undangan dari pengurus Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu Desa Tulangan untuk melakukan kunjungan dan sosialisasi. Kami dijelaskan tata cara pengumpulan sampah sampai sampah itu menjadi sebuah produk pupuk untuk tanaman, kami dijelaskan sedemikian rupa oleh salah satu pengurus TPST yang bernama Bpk. Nurkholis. Kemudian di hari Minggu kami melakukan sosialisasi teknik jumpit kain dan produk bola tempe kepada ibu-ibu dengan didampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan kami yaitu Ibu Fitri. Dari kegiatan sosialisasi tersebut, kami melibatkan ibu-ibu RT dari RT 02 RW 04 dan RT 01 RW 02. Karena KKN ini kami lakukan di masa pandemi maka tidak lupa kelompok kami di setiap melakukan kegiatan berusaha tetap

mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah diantaranya Menjaga jarak, Memakai masker, Mencuci tangan.

Dan sampailah kami di minggu terakhir, program kerja kami masih tetap berjalan meskipun di minggu ini kami mulai disibukan dengan mempersiapkan acara untuk penutupan kegiatan KKN kami, mulai dari memasang plakat, membagikan hadiah kepada anak-anak hebat yang antusias mengikuti kegiatan bimbingan belajar, menyiapkan cinderamata untuk Desa Tulangan, pembuatan panitia kecil untuk acara penutupan secara resmi di balai desa dan tentu menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk acara tersebut.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Kepala Desa, Aparat Desa, adik-adik yang telah menghibur kami selama berada disini dan seluruh masyarakat yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu, atas penerimaan yang baik, bantuan tenaga, pikiran, moril maupun materil yang kami terima selama KKN di Desa Tulangan. Dan tentunya untuk teman-teman saya di kelompok 54 yang sudah bekerja keras agar semua program kerja bisa berjalan dengan baik. Waktu akan berlalu, suka dan duka yang dilalui bersama adalah bagian dari pengalaman yang sangat berharga yang tidak akan didapatkan dikesempatan lain.

Mungkin kami tidak bisa mengajarkan banyak hal kepada masyarakat, tetapi satu hal yang masyarakat tak pernah sadari, kamilah yang banyak belajar ditempat ini. Kami banyak diajari tentang berbagai hal yang menurut kami setiap orang yang kami jumpai ditempat ini adalah guru kehidupan mulai dari orang tua hingga anak-anak kecil, Saya juga mohon doa'nya untuk kami, tolong doakan kami agar bisa secepatnya menyelesaikan kuliah dan kembali pada "pengabdian pada masyarakat".

### **3.12 Perjalanan 960 Jam 40 Hari KKN di Desa Tulangan**

Oleh: Siti Anna Nila Usfatun Khasanah

Assalamualaikum, halo para pembaca perkenalkan nama saya Siti Anna Nila Usfatun Khasanah, selama KKN cukup dipanggil dengan nama Anna. Saya dari Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pada bulan febuari 2021 ini saya memasuki kuliah semester 6, yang artinya semester ini saya ada mata

kuliah pengabdian kepada masyarakat dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata yang biasanya di singkat menjadi KKN merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan Kegiatan KKN ini biasanya berlangsung sekitar satu sampai dua bulan dengan bertempat tinggal disalah satu desa. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pun memiliki program KKN ini, akan tetapi untuk mengikuti atau mengambil mata kuliah KKN-P harus mengikuti syarat-syaratnya yaitu berupa telah menempuh minimal 95 SKS, lulus sertifikasi BQ dan PKMU dan pembayaran untuk KKN.

Sudah satu tahun ini Indonesia masih mengalami pandemi covid-19 yang akhirnya Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membuat konsep KKN berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, pada tahun ini kali kedua Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan KKN selama pandemi covid-19, akan tetapi pada kali kedua ini KKN dilaksanakan secara online dan offline dengan syarat mematuhi protokol kesehatan. Konsep KKN Pencerahan tahun ini yaitu pendampingan desa atau lingkungan dengan membentuk klaster kelompok berdasarkan domisili mahasiswa untuk mendukung program desa. Dengan pembagian klaster tersebut saya masuk dalam kelompok 54 yang bertempat di desa Tulangan, kelompok 54 beranggotakan 15 orang yaitu saya sendiri Anna, kakak Ranti, kakak Qonita, Yuni, Nafa, Siska, Lely, Aulia, Shendi, Erik, Rm, kakak Ilham, Sanu, Anwar dan Trian.

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) tahun ini dilaksanakan pada tanggal 22 februari sampai 1 april 2021. Sebelum memulai kegiatan KKN kita melakukan pembekalan KKN yang dilakukan dengan via google meeting sekaligus bertemu tatap muka dengan pendamping lapangan kami yaitu ibu fitri, setelah bebehari kemudian ada pembukaan yang diikuti oleh perwakilan kelompok tiga orang melalui via zoom meeting dan selanjutnya melakukan kegiatan KKN hingga penutupan. Untuk memulai KKN kita melakukan koordinasi terlebih dahulu, yaitu dengan memilih ketua kelompok, wakil, sekretaris, bendahara dan persie lainnya. Setelah itu kita koordinasi dengan pihak desa tulangan untuk mendapatkan informasi mengenai desa tulangan dari sisi kelemahan dan kelebihan desa tulangan.

Selain itu kita juga melakukan survey kegiatan per rt-rt untuk mengetahui lebih dalam, semua survey tersebut untuk membuat program unggulan kelompok kami maupun membantu program desa tulangan.

Pada minggu pertama kita melakukan kegiatan pembukaan KKN di balai desa tulangan, melakukan berbagai survey-survey untuk mengetahui lebih dalam dari segi kelebihan, kekurangan, masalah yang dihadapi di desa tulangan. Salah satu hasil survey kami memutuskan untuk membuat inovasi umkm yaitu membuat bola tempe, maksud dari pembuatan bola tempe ini untuk meningkatkan salah satu umkm tempe yang mengalami perubahan penghasilan ketika sebelum pandemi covid-19 dan saat pandemi umkm tempe ini mengalami penurunan produksi. Kami pun melakukan percobaan membuat bola tempe dengan mencoba dengan berbagai isian, seperti varian isi dengan cabai, keju mozarella. Setiap hari jum'at kita melakukan jum'at bersih, jum'at bersih ini dilakukan di balai desa tulangan tetapi pada jum'at minggu pertama ini kita juga membantu program desa tulangan yaitu dengan menebar benih ikan ke sungai, kami berharap dengan menebar benih ikan tersebut bisa menjaga keseimbangan ekosistem. Di setiap hari minggu kita melakukan senam pagi bersama ibu-ibu setempat di daerah perumahan Indraprasta, dengan keadaan pandemi covid-19 kita perlu menjaga kesehatan dengan berolah raga, selain itu setelah selesai senam kita membagi-bagi masker untuk masyarakat sekitar. Setelah melakukan kegiatan senam kita melakukan renovasi pada pos baca di Rt 01 Rw 02 agar terlihat lebih nyaman dan menarik peminat membaca di pos tersebut.

Pada minggu kedua kami melakukan pembuatan bola tempe lagi, kita mencoba memberikan varian isi dengan ayam. Selain itu pembuatan bola tempe diminggu kedua ini untuk memberikan testee pada masyarakat setempat, karena kita juga membutuhkan saran dan kritik dari orang lain selain anggota kelompok kami agar rasanya bisa diterima oleh masyarakat. Malam hari kita juga membuat program kerja untuk anak-anak berupa kegiatan bimbingan belajar setiap hari senin, rabu dan jum'at. Di minggu kedua ini juga kita melakukan pembelian kain dan bahan-bahan untuk percobaan membuat taplak meja dengan diberi warna dengan cara jumput kain. Pada hari minggu kita melakukan seperti jadwal yaitu senam pagi bersama ibu-ibu untuk menjaga kesehatan.

Pada minggu ketiga kami membantu program desa yaitu kegiatan posyandu balita. Melakukan sosialisasi pembuatan bola tempe dan pembuatan taplak meja dengan cara jumput kain kepada ibu-ibu PKK desa tulangan yang bertempat di balai desa tulangan. Membuat rencana dan meringkiskan hadiah lomba menghafal Pancasila untuk kegiatan malam hari yaitu di saat setelah bimbingan belajar anak-anak setempat. Pada hari minggu kita melakukan seperti jadwal yaitu senam pagi bersama ibu-ibu untuk menjaga kesehatan.

Pada minggu keempat kita membeli bahan-bahan, membuat dan memasang plakat RT/RW di desa tulangan, desa tulangan memiliki 19 Rt dan 6 Rw (belum termasuk perumahan). Selain plakat kita juga membuat hidpronik. Di malam hari kita melakukan kegiatan bimbingan belajar pada anak-anak setempat. Pada hari minggu kita melakukan sosialisasi dan praktek langsung cara membuat taplak meja dengan cara jumput kain pada ibu-ibu Rt 02 Rw 4 dan Rt 01 Rw 02.

Pada minggu kelima kita melakukan pembelian bibit dan menanam bibit di daerah TPST desa tulangan. Membuat bola tempe, karena beberapa hari sebelumnya kita promosi melalui media sosial dan untuk proses pembelannya melalui purchase order (PO). Pada minggu keenam, yaitu minggu terakhir kita KKN di desa tulangan kita terfokuskan pada proses pembuatan luaran maupun buku KKN dan persiapan penutupan KKN di balai desa tulangan.

Diakhir kegiatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada semua aparat desa tulangan, kepada seluruh masyarakat desa tulangan dan kepada adik-adik yang mengikuti bimbingan belajar kami maupun adik-adik yang bermain selagi kita ada. Terima kasih untuk ibu pendamping lapangan kami yaitu ibu Fitri yang sudah mendampingi kami dari awal KKN hingga selesai. Dan yang terakhir terima kasih untuk teman-teman KKN-P kelompok 54 ini yang sudah membuang waktu, tenaga dan keringat untuk berusaha menjalankan program-program kerja kita. Terima kasih atas pengalaman-pengalaman selama KKN berlangsung.



### **3.13 Pemanfaatan Waktu Luang dikala Pandemi Covid-19**

Oleh: Miranti Agustina

Pada tahun ini KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021 mengadakan KKN dengan tema membangun masyarakat mandiri melalui pengabdian berbasis sosiokultural dan teknologi. KKN-P dibagi menjadi 2 yaitu, Klaster dan Mandiri. Klaster ini sendiri merupakan kelompok KKN yang dibentuk berdasarkan lokasi terdekat. Kali ini saya berkesempatan menjalani KKN-P bertempat di Desa Tulangan. Desa Tulangan sendiri adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tulangan.

Di masa pandemi Covid-19 ini semua orang dianjurkan untuk tetap dirumah saja agar dapat memutus rantai penularan virus Covid-19 yang sudah menyebar di Indonesia selama 1 tahun lebih ini. Dengan demikian produktifitas seseorang pun menjadi berkurang karena kegiatan yang ada terbatas di lingkungan rumah saja. Saat di rumah saja seseorang akan lebih akan lebih memanfaatkan waktunya untuk bersantai dan bermalasan, dengan bermalasan ini akan dapat mengganggu kesehatan jika dilakukan secara terus menerus. Sedangkan dimasa pandemi Covid-19 ini masyarakat dituntut untuk menjaga kesehatan dan juga tetap produktif agar tidak mudah terserang oleh virus.

Mahasiswa KKN-P Universitas Muhammadiyah Universitas Sidoarjo tahun 2021 di Desa Tulangan memiliki beberapa program kegiatan seperti sosialisasi bola tempe dan juga sosialisasi jumputan dengan metode ikat celup agar dapat meningkatkan produktifitas masyarakat Desa Tulangan dan juga dapat meningkatkan UMKM asli yang ada di Desa Tulangan yaitu produksi tempe. Tidak lupa juga selama kegiatan sosialisasi kami tetap menjalankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu memakai masker dan juga penerapan social distencing. Kegiatan ini dilaksanakan di dua tempat yang berbeda agar dapat menyebar ke seluruh warga Desa Tulangan.

Kegiatan pertama sosialisasi ini bertempat di bali desa Tulangan dengan dihadiri oleh ibu-ibu PKK sebanyak 20 orang anggota PKK. Kegiatan sosialisasi ini disambut baik oleh ibu-ibu PKK di Desa Tulangan. Kegiatan selanjutnya bertempat di balai RT 01 RW 02 dengan dihadiri oleh warga dari 2 RT yaitu RT 01 dan RT 04 dengan 14 orang warga yang ikut

dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Dalam kegiatan ini tidak hanya sosialisasi jumputan dengan metode ikat celup kita juga memperagakan secara langsung cara pembuatan jumputan tersebut. Dengan 14 orang anggota ini kita kelompokkan menjadi 4 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 4 – 3 orang.

Hasil terbaik dari jumputan ini akan mendapatkan hadiah dari Mahasiswa KKN sebagai reward. Setelah dilombakan kain-kain jumputan ini akan di berikan kepada RT agar dapat dipergunakan sebaik baiknya. Juga agar masyarakat dapat meneruskan jumputan kain ini dengan kreasi- kreasi baru untuk mengisi waktu luang agar produktifitas tetap terjaga. Selain untuk mengisi waktu luang kreasi jumputan kain metode ikat celup ini juga dapat diperjual belikan agar dapat menambah pemasukan bagi masyarakat Desa Tulangan.

Setelah sosialisasi jumpt kain dengan metode ikat celup kami juga melakukan sosialisasi bola tempe. Bola tempe sendiri adalah inovasi makanan dengan bahan utama tempe. Bola tempe ini sendiri memiliki beberapa varian rasa seperti keju, ayam, dan coklat. Cara pembuatan bola tempe ini sendiri juga mudah dan bahan-bahannya pun dapat dibeli di toko bahan makanan terdekat. Dalam bola tempe ini sendiri juga terdapat beberapa sayur karena strategi pemasar yang kita inginkan dari mulai anak-anak sampai orang dewasa.

Tempe yang kami pakai untuk bahan utama inovasi bola tempe ini sendiri adalah UMKM asli yang ada di Desa Tulangan sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM. Selama sosialisasi bola tempe di dua tempat yang berbeda kami telah mendapat sambutan baik dari warga sekitar.

Kami juga membagikan brosur cara pembuatan bola tempe. Warga Desa Tulangan terlihat sangat antusias selama sosialisasi bola tempe hal ini terlihat dengan banyaknya warga yang melakukan tanya jawab dengan mahasiswa KKN-P yang berhubungan dengan cara pembuatan bola tempe. Tidak hanya untuk mengisi waktu luang saja inovasi bola tempe ini sendiri dibuat agar warga dapat mengembangkan potensi UMKM yang ada di Desa Tulangan. Dari inovasi tempe sendiri ini pun juga dapat dijual kembali, karena dalam sekali produksi inovasi bola tempe dengan menggunakan 8 buah tempe dapat menjadi 80 buah bola tempe. Bola tempe ini juga dijual sebagai food frozen dan dapat bertahan selama 1 minggu.

Kegiatan kami di desa tulangan sendiri tidak hanya sosialisasi bola tempe dan juga sosialisasi jumptan kain dengan metode ikat celup saja tapi juga banyak kegiatan lainnya seperti senam yang dilakukan secara rutin setiap minggu untuk menjaga kesehatan selama pandemi Covid-19 ini agar tidak mudah terserang virus. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan jum'at bersih, kegiatan jum'at bersih ini sendiri diadakan bertempat di balai desa agar tetap menjaga kebersihan balai desa.

Pada masa pandemi ini juga sektor pendidikan terdampak cukup besar. Demi mengurangi penularan Covid-19 sekolah memberlakukan pembelajaran jarak jauh (daring). Dengan sistem pembelajaran daring ini siswa menjadi lebih santai karena pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing. Tetapi adapula kekurangan dari sistem ini salah satunya adalah kurang mengertinya siswa dengan materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu kami memilih program kegiatan bimbel.

Kegiatan bimbel ini sendiri dilakukan setiap hari senin, rabu dan jum'at pada jam 18.00 – selesai. Dalam kegiatan bimbel ini kami mengajarkan pelajaran dasar pada siswa Paud, Tk, dan juga SD. Adapun beberapa kegiatan kami adalah mengajarkan membaca, menggambar, menghitung, dan juga mengajarkan menyelesaikan tugas yang telah didapat oleh siswa. Disela-sela mengajar kami juga memberikan game- game agar para siswa tidak bosan dengan pembelajaran yang monoton. Dengan pembelajaran yang inovatif ini juga dapat menarik siswa-siswa lain agar dapat ikut dikegiatan bimbel yang kami adakan ini.

Terkadang kami juga memberikan pembelajaran tentang komputer hal ini kami lakukan agar siswa dapat lebih mengenal komputer tidak hanya dengan menggunakan materi yang telah disampaikan oleh guru TIK (Teknologi Informasi Dan Komunikasi) tetapi juga mempraktikkannya secara langsung agar lebih mudah untuk memahami materi yang telah disampaikan. Kegiatan bimbel ini disambut antusias oleh para siswa juga oleh para orangtua siswa.

Dari kegiatan KKN-P yang telah kami lakukan di Desa Tulangan selama ini kesan yang bisa saya sampaikan adalah banyak warga di Desa Tulangan menyambut baik kami sebagai Mahasiswa KKN di Desa Tulangan tersebut. Ketika kami memiliki kesulitan menjalankan proker terkadang warga desa dengan senang hati membantu kami dengan senang hati. Saya

dan kelompok seringkali beberapa kali mengadakan acara dengan melibatkan masyarakat dan dengan senang hati mengikuti acara yang kami adakan dengan antusias. Saya juga mendapat teman-teman baru yang dapat mengerti segala kekurangan saya selama mengikuti kegiatan KKN-P ini. Terimakasih kepada teman-teman kelompok KKN-P Desa Tulangan

Pesan yang ingin saya sampaikan yaitu semoga Kegiatan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat lebih matang lagi dan lebih dapat ditingkatkan lagi. Semoga segala kegiatan yang telah kami sampaikan dapat dipraktikkan dan dikembangkan dengan baik oleh warga desa sehingga dapat menambah skil yang dimiliki oleh warga Desa Tulangan. Saya harap tidak hanya dapat menambah skil saja tapi juga dapat menambah pendapatan warga Desa Tulangan.

### **3.14 Sejuta Ilmu dan Pengalaman Baru dalam Pengabdian**

Oleh: Siska Rahmawati

Kegiatan Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib dicapai oleh mahasiswa di semester VI untuk selanjutnya dapat melanjutkan ke skripsi atau tugas akhir. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan atau bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung selama kurang lebih 40 hari yang mengharuskan mahasiswa untuk menyelesaikan program kegiatannya.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 22 Februari sampai dengan 1 April 2021, yang bersifat wajib bagi semester VI. Dapat dikatakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bisa dilakukan mahasiswa yang sudah mempunyai sertifikat lulus dari ujian BQ atau keagamaan. Dikarenakan masih adanya Pandemi COVID-19, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berada di lingkup daerah Sidoarjo sendiri yang berdasarkan sesuai dengan domisi tempat tinggal mahasiswa. Seluruh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) berjumlah lebih dari 500 orang, yang dibagi menjadi 84 kelompok

dengan rata – rata jumlah anggota kelompok 10-29 orang sesuai lokasi domisili. Saya termasuk dalam anggota kelompok 54 yang berlokasi di Desa Tulangan Kecamatan Tulangan dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 15 orang dengan jumlah laki-laki 6 orang dan perempuan 9 orang.

Desa tulangan ini dapat dikategorikan dusun yang cukup besar di kecamatan Tulangan yang memiliki 19 RT dan 6 RW. Yang terdiri dari 12 termasuk RT desa dan 7 termasuk RT perumahan Graha Indraprasta dan perumahan Orchid, 4 termasuk RW desa dan 2 termasuk RW perumahan. Desa Tulangan sendiri terkenal dengan UKM kecil seperti Tempe Pak Budi dan UKM Bakpia. Selain itu di Desa Tulangan terdapat Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) yang difungsikan untuk mengolah sampah – sampah baik organik maupun non-organik.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapatkan dari tempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabungkan dengan prodi yang berbeda disatukan dalam kelompok. Perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh sama lain ketika bertemu dan ketika Kuliah Kerja Nyata (KKN) itu sifat acuh berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung kami dari mahasiswa prodi Manajemen, Pgsd, Pgmi, Psikologi, Teknik Industri, Teknik Informatika, Administrasi Publik, Hukum. Kami adalah kelompok 54. Dari semua yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun. Kegiatan kami dimulai jam 07.00 – 20:00 di beberapa hari. Diantaranya kegiatan kami yakni; senam pagi, ke rumah produksi tempe, membuat bola tempe, pengajian kultum, bimbingan belajar, jum'at bersih dan lain sebagainya.

Minggu pertama, kelompok kami survey ke Balai Desa, tempat produksi tempe, ke balai pos rt dan juga kami berkunjung ke rumah warga untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga diminggu pertama, sambutan warga disana pun cukup ramah. Setelah kegiatan survey kami diskusi untuk program kerja yang akan dilaksanakan sesuai dengan berbagai permasalahan mitra dan pengerjaan proposal. Sehari setelah diskusi kelompok kami akhirnya memutuskan untuk membuat program

kerja berupa; sosialisasi bola tempe, sosialisasi teknik jumpot kain, bimbingan belajar, penanaman hidroponik dan membuat plakat batasan disetiap RT Desa Tulangan. Dilanjutkan dengan kami mulai berjalan untuk kegiatan program kerja kami dengan percobaan membuat produk bola tempe dari produk UKM Tempe Pak Budi. Kami juga melakukan kegiatan pengajian rutin disetiap hari selasa. Dilanjut hari jum'at pagi kami melakukan kegiatan pelepasan bibit ikan nila di depan masjid yang berada didepan balai Desa Tulangan. Dari berbagai proker kami tersebut saya pribadi dari jurusan Administrasi Publik merupakan pengalaman pertama kalinya saya melaksanakan program kegiatan KKN yang belum saya lakukan sebelumnya.

Minggu kedua, semua aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan program kerja. Kegiatan bimbingan belajar setiap hari senin, rabu, jumat yang dimulai dari pukul 18:30 sampai dengan 19:30. pengajian qultum yang dilaksanakan di masjid setiap hariu selasa dimulai setelah sholat maghrib sampai menjelang isya. Kami juga melakukan jum'at bersih dimulai pukul 07:00 sampai dengan 09:00. Dan untuk kegiatan program lainnya juga sudah evektif. Hari minggu pagi kami juga ikut senam dengan ibu-ibu rt setempat yang dimulai pukul 06;00 sampai dengan 07;00. Dengan kami lanjutkan untuk pembuatan resep dari bola tempe yang akan kami sosialisasikan nantinya kepada warga setempat.

Minggu ketiga, rutinitas percobaan pembuatan taplak meja dengan teknik jumpot kain. Merancang pembuatan penanaman dengan cara hidroponik. Dilanjutkan dengan pembuatan plakat perbatasan untuk RT setempat. Persiapan acara untuk kegiatan sosialisasi dimulai dari Minggu ketiga sampai dengan hari H, dengan persiapan yang sangat singkat. Persiapan dimulai dari penentuan tema, mengkonsep kegiatan sosialisasi, pemesanan Snack, pembuatan surat menyurat untuk warga sekitar yang kami delegasikan ke ketua RT, membersihkan tempat yang digunakan untuk acara dan mempersiapkan materi. Keesokan harinya kami melakukan kunjungan untuk sosialisasi dari pengurus Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu. Kami dijelaskan tata cara pengumpulan sampah sampai sampah itu menjadi sebuah produk pupuk untuk tanaman, kami dijelaskan sedemikan rupa oleh pengurus TPST yang bernama Bpk. Nurkholis. Kami juga melakukan kegiatan Proker lainnya. Kemudian itu kami melakukan

sosialisasi teknik jumptu kain dan produk bola tempe yang didampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan yaitu Ibu Fitri. Dari kegiatan sosialisasi tersebut, kami melibatkan ibu-ibu RT dari RT 02 RW 04 dan RT 01 RW 02. Tak lupa pula, kelompok kami melakukan kegiatan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah diantaranya Menjaga Jarak, Memakai Masker, Mencuci tangan. Acara kami berjalan dengan lancar sesuai dengan yang kami rencanakan. Perasaan kami sedikit lega dengan selesainya acara sosialisasi ini

Minggu terakhir, kegiatan kami tetap dilaksanakan sekaligus diminggu ini kami dimulai sibuk dengan mempersiapkan acara untuk perpisahan, mulai dari memasang plakat , membagikan hadiah kecil kepada anak-anak yang antusias mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Dan pembuatan cinderamata untuk Desa Tulangan. Untuk perpisahan, kami mulai survey dari harga makan, harga kain batik dan pembuatan panitia kecil.

Terimakasih untuk Desa Tulangan yang telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapatkan dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Tulangan akan menjadi bekal untuk kami kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya. Terimakasih juga saya ucapkan terhadap teman-teman kelompok saya yang sudah bekerja keras dengan semampunya agar semua kegiatan bisa berjalan dengan baik. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu saya rindukan dan tidak akan pernah saya lupakan.

### **3.15 Pengalaman KKN di Desa Tulangan**

Oleh: Siti Qonita Faiza

Perkenalkan, nama saya Siti Qonita Faiza semester 6 dari program studi Administrasi Publik , fakultas fbhis, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pada semester 6 ini, kampus saya mempunyai kebijakan pada mahasiswa untuk mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan tanggal 1 April 2021. Pada KKN kali ini, saya ditugaskan oleh kampus untuk KKN di desa Tulangan.

Desa Tulangan merupakan desa yang sekaligus menjadi salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Tidak jauh dari desa Tulangan, saya tinggal di desa Sudimoro. Pada KKN kali ini saya berkesempatan bekerja sama dengan KELOMPOK KKN-P 54 yang anggotanya tidak banyak yang saya ketahui. Beberapa saya mengenal anggota dari kelompok saya dikarenakan dulu pernah 1 sekolah menengah pertama. KKN tahun ini terasa berbeda dengan KKN sebelumnya, dimana kebijakan dari kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, pada tahun sebelumnya mengirim mahasiswanya untuk mengabdikan masyarakat di berbagai daerah yang tentu saja lumayan jauh dari rumah halaman kami masing-masing, contohnya tahun kemarin dari kakak tingkat saya ditugaskan untuk mengabdikan di pacet, kediri dll. Dimana kondisi masyarakatnya yang sangat berbeda dengan masyarakat daerah Sidoarjo. Untuk tahun ini, kampus saya Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, tetap mengirimkan mahasiswanya untuk mengabdikan pada masyarakat untuk KKN di masing-masing daerahnya, dikarenakan pandemi Covid-19 yang sedang menimpa negara Indonesia. Hal ini tentu saja meresahkan, karena kita tidak bisa leluasa mengatur acara-acara yang kami adakan untuk masyarakat sekitar yang memang harus selalu menerapkan protokol kesehatan yang ketat anjuran dari Universitas.

Dari awal pembagian kelompok, dari Universitas sudah memperingatkan untuk menjaga jarak, menerapkan protokol kesehatan dan membatasi pertemuan antar mahasiswa dalam 1 kelompok tersebut. Contohnya dalam 1 kegiatan itu harus dibagi, mungkin kalau tidak terlalu penting hanya 5 anak saja yang berkumpul dan bergantian di setiap kegiatan selanjutnya. Dari kelompok saya selalu menerapkan protokol kesehatan, seperti memakai masker dari awal berkumpul untuk membahas program – program apa saja yang akan kita kerjakan untuk mengabdikan masyarakat di desa Tulangan. Anggota kelompok sangat kooperatif dan aktif dalam berbagai kegiatan. Kerjasama dan komunikasi sangat bagus dalam kelompok dalam menjalankan peran masing-masing yang telah ditugaskan oleh ketua kelompok KKN-P 54 desa Tulangan.

Pada awal berkumpul, banyak program yang sangat bagus disarankan oleh masing-masing anggota. Dari pilihan banyak program yang tersedia, tak lupa kami juga meminta izin dari kepala desa, dan pembimbing kkn



kami untuk menyetujui program- program yang kelompok kami buat. Program pertama yang kami kerjakan yakni membantu umkm masyarakat desa Tulangan yang menurut kelompok kami sangat baik untuk dikembangkan, bahan utama yang digunakan adalah tempe dari umkm asli tulangan Pak Budi. Inovasi dari kelompok kami yaitu membuat Bola tempe. Dimana kami saat itu berfikir untuk membuat tempe yang biasanya hanya di goreng saja, membuat lebih menarik dan makin banyak peminatnya. Pak Budi sendiri juga bercerita bahwa dampak dari pandemi ini mengurangi produksi tempe yang beliau buat. Kami berharap setelah adanya inovasi dari kelompok KKN-P 54 makin banyak peminat dari tempe pak Budi.

Program kedua pada kelompok kami yakni membuat perlombaan ibu-ibu PKK guna menjaga silaturahmi dan mendukung kreativitas ibu-ibu PKK. Program yang kami buat adalah sosialisasi bagaimana cara membuat taplak meja motif batik dengan teknik ikat. Pada program kali ini, banyak sekali ibu-ibu yang bersemangat mengikuti perlombaan. Untuk alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan lomba membuat taplak batik ikat, kelompok KKN-P 54 yang menyiapkan, tak lupa kami juga menyiapkan hadiah yang akan di dapatkan oleh ibu-ibu yang taplaknya paling bagus. Kegiatan ini sangat menyenangkan dikarenakan kami bisa langsung berinteraksi dengan masyarakat, akan tetapi tak lupa tetap menerapkan protokol kesehatan dan memakai masker.

Tak hanya itu, kami juga mempunyai banyak program-program masyarakat tentunya yang tak kalah seru, seperti kami mengadakan kegiatan belajar mengajar anak-anak Sd pada hari senin, rabu dan jumat malam untuk anak-anak yang berada di sekitar pos tempat kita kumpul, ikut serta dalam program desa Tulangan yakni senam pagi pada setiap hari minggu bersama ibu-ibu, mengikuti kajian setiap hari selasa malam, tak lupa juga kita ikut serta ke TPST desa Tulangan. Dari program-program tersebut, kami juga membagikan masker dan snack pada kegiatan- kegiatan tersebut. Kami juga membuat tanaman hidroponik yang kami buat sendiri yang berisi sayur-sayuran yang tentu saja sangat bermanfaat untu masysrakat desa Tulangan.

# KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

## 4

### 4.3 Kesan Pesan Bapak Kepala Desa Tulangan

Oleh: Bapak H. Sutrisno

#### Kesan:

Bapak mengucapkan banyak terima kasih kepada para mahasiswa KKN UMSIDA yang telah bersedia mengabdikan diri di Desa Tulangan dan banyak membantu memberikan program-program yang bermanfaat pada warga, biarpun pada masa yang cukup sulit ini karena adanya virus corona. Bapak kepala desa juga meminta maaf apabila banyak kekurangan ataupun belum bisa melayani dengan baik, semoga bisa mengambil banyak ilmu dari pengabdian masyarakat, dan semoga sukses berguna bagi nusa dan bangsa.



#### Pesan:

Saya berpesan kepada Mahasiswa KKN UMSIDA agar selalu tetap menjalin silaturahmi meski sudah menyelesaikan KKN disini, kami juga berterimakasih dengan anak KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah mengabdikan diri di Desa kami yang sangat terasa bagi masyarakat, sukses selalu untuk anak-anak bapak.

#### 4.4 Kesan dari Warga Desa Tulangan RT 02 RW 04

Oleh: Ibu Wiwik Puji Hastutik

##### Kesan:

Salah satu ibu-ibu warga Desa Tulangan, yaitu Ibu Wiwik Puji Hastutik memberikan pesan dan kesan. Menurut Ibu Wiwik, dengan adanya sosialisasi Jemput Kain dan Pembuatan Bola tempé, Warga Desa Tulangan sangat antusias dan semangat dalam mengikuti sosialisasi tersebut. Karena dalam situasi pandemic seperti ini kegiatan Ibu-Ibu Warga Desa Tulangan sempat terhenti sejenak. Maka dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



memberikan Manfaat bagi Warga desa Tulangan. Menurut Ibu wiwik Dengan adanya sosialisasi ini dapat memberikan wadah ladang usaha bagi warga Desa Tulangan untuk kedepannya apalagi disituasi pandemic seperti ini.

Ibu wiwik sangat berterima kasih kepada rekan-rekan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Karena Telah membuat sosialisasi yang sangat berguna bagi warga Desa Tulangan. Menurut ibu wiwik, rekan-rekan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberikan banyak manfaat bagi warga desa tulangan. Memberikan inovasi yang sebelumnya warga Desa Tulangan tidak mengetahui, tetapi saat rekan-rekan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo telah membagi ilmunya, maka warga Desa Tulangan saat itu tahu.

##### Pesan:

Rekan-rekan dari KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sudah sangat baik dalam menjalankan KKN di Desa Tulangan, Harapan saya jangan sampai sini saja, kembangkan ilmu yang kalian terima sewaktu dibangku kuliah.

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Pencerahan di Desa Tulangan. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Pencerahan tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
2. Dengan adanya mahasiswa KKN ini memberi peluang kepada masyarakat yaitu memberikan inovasi ide jualan yang berupa produk olahan sederhana berbahan yang ekonomis dan mudah didapatkan yang nantinya bisa menjadi usaha untuk meningkatkan ekonomi keluarga dari dampak COVID-19 ini.
3. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan saat adanya ppendemi Covid-19 yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya di Pendampingan Belajar Efektif yang dilaksanakan di Pos RT 01 RW 02 diikuti oleh siswa tingkat TK sampai SD.
4. Mahasiswa KKN Pencerahan memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, mengambil keputusan serta saling tolong menolong.
5. Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat cara membuat taplak meja dengan cara sederhana melalui teknik jumput kain.
6. Mahasiswa KKN memudahkan masyarakat untuk mengetahui batas-batas RT dan RW melalui plakat yang kami buat.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Jetis, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada Masyarakat desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN rancang, seperti

pengolahan produk bola tempe agar bisa membantu perekonomian keluarga dengan cara lebih giat dalam memasarkan produk melalui media sosial seperti status Whats App, Instagram, Tik Tok dan lain sebagainya. Tim KKN juga menyarankan kepada ibu – ibu Rt setempat untuk meneruskan program kami yaitu teknik jumptut kain yang bisa dilakukan bukan hanya melalui kain polos untuk taplak meja saja namun bisa dengan bahan lain seperti jaket polos, kaos polos yang nanti juga akhirnya bisa menjadi suatu ide berjualan.

2. Tim KKN juga menyarankan kepada kepala Desa untuk mencari pelatih penjahit agar mesin jahit yang ada di Desa Tulangan bisa terpakai dan menjadi aktivitas khususnya para Ibu-ibu.
3. Tim KKN menyarankan kepada ketua rt 01 rw 02 untuk melanjutkan dan merawat program kami yaitu bercocok tanam sayuran melalui teknik hidroponik.
4. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk mengubah halaman balai desa dengan menanam beberapa bunga untuk memperindah halaman agar lebih menarik. Membuat taman di timur Balai Desa adar terlihat lebih indah dan menarik.

## **5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut**

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah desa Tulangan serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM yang ada di lingkungan desa Tulangan dan fasilitas yang ada di balai desa dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan menjahit. Masyarakat di desa Tulangan banyak yang mempunyai badan usaha sendiri, jadi lumayan sulit untuk mahasiswa mengajak masyarakat membuat badan usaha untuk desa, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah melakukan kegiatan dengan cara bersama-sama dengan dukungan Kepala Desa Tulangan dan Ketua RT 01 RW 02. Mindset masyarakat kurang terbuka dalam hubungan bisnis,

masyarakat banyak yang takut rugi sebelum mencoba, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah dengan cara mengedukasi, mengadakan pelatihan pembuatan, perincian harga dan resiko terkait berjualan. Banyak angan- angan masyarakat untuk membuat suatu produk, tapi itu hanya angan- angan, tidak ada tindakan nyata untuk beraksi.

# D

## DAFTAR PUSTAKA

- Erry, M. & Helmaniah, S. 2021. Bantu Stabilkan UMKM Tempe, Tim KKN-P Umsida 2021 buat Bola Tempe. <https://umsida.ac.id/bantu-stabilkan-umkm-tempe-tim-kkn-p-umsida-buat-bola-tempe/>
- Amal, A. & Anwar, A. 2021. Tim KKN-P 54 Ajak Masyarakat Berkreasi Membuat Batik Jumptan. <https://umsida.ac.id/tim-kkn-p-54-ajak-masyarakat-berkreasi-membuat-batik-jumptan/>
- Dinar, F. Manfaat Tempe Terhadap Kesehatan Tubuh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(71), 21-24. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/4707>
- Nofrianda, N. (2017). Rancangan Instalasi Hidroponik Vertikultur Sebagai Alternatif Lahan Sempit Di Perkotaan (Doctoral dissertation, Universitas Andalas). <http://scholar.unand.ac.id/23362/>
- Febriawan, M. D. (2019). PELATIHAN PEMBUATAN BATIK JUMPUT. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2(2), 21-24. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/penamas/article/view/1834>
- Komalasari, R. (2020). Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid 19. *TEMATIK-Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(1), 38-50. <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/article/view/369/238>
- E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241-256. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/541/pdf>

- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384-388.  
<http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/179/139>
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan dalam masa pandemi covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44/6>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.  
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/15286/86> 95
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 152-159.  
<https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2203/1326>
- Dinar, F. Manfaat Tempe Terhadap Kesehatan Tubuh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(71), 21-24.  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/4707/4138>







# LAMPIRAN-LAMPIRAN







## LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021


No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1.	23 Februari	Trian Bagus Oktavian	1 jam	<p>Pembukaan dibalai Desa Tulangan dengan perangkat desa dan anggota kelompok KKN Pencerahan Kelompok 54 di Desa Tulangan.</p> 
2.	23 Februari	Ahsanu Amal	4 jam	<p>Melakukan diskusi kegiatan program kerja kelompok untuk kedepannya bertempat di rumah salah satu anggota yakni Anwar. Program kerja yang sudah disetujui :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Bola Tempe – target sasaran masyarakat di Desa Tulangan dan yang lainnya</li><li>2) Jemput Kain – target sasaran ibu-ibu di beberapa RT</li><li>3) Bimbel 3 hari dalam 1 minggu (Senin, Rabu, Jum'at) – target sasaran anak- anak di RT 01 RW 02Desa Tulangan.</li></ol>

3.	24 Februari	Ahsanu Amal	90 menit	<p>Survey ke UMKM pembuatan tempe (Bapak Budi) serta melakukan wawancara untuk mendapatkan sebuah informasi yang akan digunakan untuk membantu melancarkan program kerja yang sudah dibuat oleh kelompok.</p> 
4.	24 Februari	Trian Bagus Oktavian	60 menit	<p>Melakukan survey ke beberapa RT di Desa Tulangan untuk mendapatkan izin serta jadwal kegiatan perbulan ataupun perminggu disetiap RT agar kelompok kkn iki dapat langsung ikut berpartisipasi dengan masyarakat.</p> 
5.	25 Februari	Shendi Helmaniah	4 jam	<p>Melakukan salah satu program kerja kelompok yakni uji coba dalam pembuatan bola tempe isi.</p> <p>Isian dalam ujicoba ditentukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Keju</li> <li>2) Sambal Mercon</li> </ol>

6.	25 Februari	Trian Bagus Oktavian	60 menit	Melanjutkan untuk melakukan survey di beberapa desa.
7.	26 Februari	Trian Bagus Oktavian dan Ahsanu Amal	1 jam	Melakukan kegiatan jum'at bersih atau bersih-bersih lingkungan yang dilakukan di balai Desa Tulangan pada pukul 07.00 dengan menggunakan jaket KKN-P UMSIDA. 
8.	28 Februari	Nafa Amalia Wachidah	5 jam	Melakukan kegiatan senam pada pukul 05.30 bertempat di perumahan indraprasta Desa Tulangan dengan memakai baju olahraga umsida dan sepatu. Setelah senam dilanjutkan dengan membersihkan tempat yang akan digunakan untuk melakukan bimbel yakni di RT 01 RW 02 



9.	1 Maret	Lely Dwi Agustin	1 jam	<p>Melakukan salah satu kegiatan program kerja kelompok yakni Bimbel pada pukul 18.30 sampai 19.30. kegiatan yang pertama yakni memperkenalkan diri atau anggota kelompok kepada anak-anak di beberapa RT serta melakukan kegiatan belajar.</p> 
10	2 Maret	Very Indah Wahyuni	90M enit	<p>Pada pukul 08.00 beberapa anggota mengikuti pengajian yang diadakan di RT 01 RW 02, anggota yang lainnya melakukan uji coba program kerja kedua yakni jumptu kain.</p> 
11	2 Maret	Siska Rahmawati	30 Menit	<p>Mengikuti kultum atau pengajian di masjid Roudhotul Jannah Desa Tulangan pada pukul 18.00</p>

				
12 .	3 Maret	Shendi Helmaniah	4 jam	Melakukan kegiatan pembuatan bola tempe di rumah shendi pada pukul 08.00 Isian dalam ujicoba yang kedua : 1. Keju 2. Sosis 3. Coklat
13 .	5 Maret	Muhammad h Ilham	2 jam	Melakukan kegiatan jum'at bersih pada pukul 07.00 di balai Desa Tulangan.
14 .	5 Maret	M. Rizqy Maulana	1 jam	Melakukan kegiatan progran kerja bimbel pada pukul 18.30 – 19.30
15 .	7 Maret	Siti Anna Nila Usfatun Hasanah	1 jam	Kegiatannya senam pada pukul 05.30 yang bertempat di perumahan indraprasta Desa Tulangan dengan memakai baju olahraga umsida dan sepatu. 
16 .	7 Maret	Aulia Paramita	4 jam	Membuat inovasi tempe dengan menghitung atau menakar bahan-bahan yang akan digunakan, agar dapat menjadi resep bola tempe yang sesuai.

17 .	7 Maret	Miranti Agustina	1 jam	Melakukan bimbel bersama dengan anak- anak sekitar RT 01 RW 02
18 .	8 Maret	Very Indah Wahyuni	2 jam	Mengikuti salah satu kegiatan desa yakni posyandu balita bersama ibu-ibu kader pada pukul 08.00 yang bertempat di pos RT RW Desa Tulangan. 
19 .	8 Maret	Siti Qonita Faiza	1 jam	Bimbel bersama anak-anak pada pukul 18.30-19.30
20 .	9 Maret	Siska Rahmawati	3 jam	Melakukan sosialisasi tentang program kegiatan yang akan dilakukan yakni jumpuk kain pada ibu-ibu PKK di balai Desa Tulangan, agar ibu-ibu PKK dapat ikut serta dalam program tersebut dan dilanjutkan dengan memperkenalkan salah satu produk dari kelompok yakni bola tempe.



				
21	10 Maret	Very Indah Wahyuni	2 jam	Rapat untuk kegiatan program jumput kain bersama ibu-ibu PKK, seperti menyiapkan bahan-bahan, sie acara, penanggung jawab dan lain sebagainya.
22	10 Maret	Shendi Helmaniah	1 jam	Kegiatan bimbel dengan mengadakan lomba-lomba kecil seperti menghafal pancasila, menyanyikan lagu dan lain sebagainya, bertempat di pos RT 01 RW 02 
23	12 Maret	Ahmad Anwar Muzakkir A.	2 jam	Melakukan kegiatan jum'at bersih di balai Desa Tulangan 



				
24 .	12 Maret	Lely Dwi Agustin	1 jam	Kegiatan bimbel bersama anak-anak pada pukul 18.30-19.30 di pos RT 01 RW 02
25 .	14 Maret	Nafa Amalia Wachidah	1 jam	Mengikuti kegiatan senam di indraprasta Desa Tulangan pada pukul 05.30
26 .	15 Maret	Siska Rahmawati	1 jam	Kegiatan bimbel bersama anak-anak pada puku 18.30-19.30 di pos RT 01 RW 02
27 .	16 Maret	Ahsanu Amal	2 jam	Melakukan Survey ke TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu), untuk mengetahui proses pengolahan sampah limbah dari masyarakat. Kegiatannya dilakukan pada pukul 09.00 
28 .	16 Maret	Muhammad Rizqy Maulana	3 jam	Membuat plakat dari triplek dan kayu yang bertuliskan RT dan RW desa Tulangan. Plakat tersebut akan dipasang di perbatasan RT 01 dan RW 02 di Desa Tulangan.
29 .	17 Maret	Muhammad Ilham	1 jam	Melanjutkan mengecat plakat RT dan RW dan dilanjutkan dengan pembuatan hidroponik bertempat di pos RT 01 RW 02

				
30	17 Maret	M Ery Affandi	1 jam	Kegiatan bimbel dengan anak-anak pukul 18.30-19.30
31	19 Maret	Muhammad Ilham	5 jam	<p>Melanjutkan membuat hidroponik pada pukul 09.00 di rumah salah satu anggota kelompok (Ilham) di Desa Patihan</p> 

32 .	20 Maret	Triani Bagus Oktavian	3 jam	Melakukan persiapan dan gladi bersih untuk acara jumpuk kain bersama ibu-ibu di beberapa RT desa Tulangan. Bertempat di pos RT 01 RW 02
33 .	21 Maret	Nafa Amalia Wachidah	4 jam	Kegiatan jumpuk kain bersama ibu-ibu RT 01 RW 02 dan RT RW serta ibu DPL (Bu Fitri Nur Latifah) kegiatan dilanjutkan dengan mengenalkan produk kelompok bola tempe pukul 09.00 
34 .	22 Maret	Muhammad Ilham	1 jam	Melakukan kegiatan survey untuk melakukan wawancara dengan UMKM tempe (Pak Budi) tentang label tempe 
35 .	22 Maret	Siti Qonita Faiza	1 jam	Melakukan Kegiatan Bimbel di pos RT 01 RW 02
36 .	23 Maret	Ahmad Anwar Muzakkir A.		Kegiatan menghias balai RT 01 RW 02
37 .	24 Maret	Aulia Paramita	1 jam	Bimbel lomba (penutupan) di pos RT 01 RW 02

				
38 .	25 Maret	Trian Bagus Oktavian	1 jam	<p>Penanaman 5 bibit di TPST desa Tulangan</p> 
39 .	26 Maret	Siska Rahmawati	1 jam	Kegiatan jum'at bersih di Balai Desa Tulangan pukul 07.00 WIB
40 .	28 Maret	Shendi Helmaniah	2 jam	Melakukan kegiatan pembuatan Bola Tempe di Balai RT 01 RW 02 desa Tulangan pukul 09.00 WIB
41 .	30 Maret	Muhammad Ilham	2 jam	Melakukan kegiatan jumpuk kain dan membuat bola tempe
42 .	1 April	Ahsanu Amal	3 jam	Penutupan KKN-P 54 di Balai Desa Tulangan Pukul 09.00 – Selesai.

				
43 .	2 April	M. Ery Affandi	3 jam	Penutupan KKN-P di Balai RT 01 RW 02 Desa Tulangan Pukul 09.00 - Selesai

## DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 54

Februari 2021

No.	Nama Mahasiswa	NIM	22	23	24	25	26	27	28
1	Trian Bagus Oktavian	181020700111	√	√	√	√	√	√	√
2	Ahsanu Amal	181020700152	√	√	√	√	√	√	√
3	Muhammad Ilham	171020700009	√	√	√	√	√	√	√
4	Muhammad Rizqy Maulana	181080200104	√	√	√	√	√	√	√
5	M. Ery Affandi	182010200311	√	√	√	√	√	√	√
6	Ahmad Anwar M. A	182010200427	√	√	√	√	√	√	√
7	Aulia Paramita	182040100051	√	√	√	√	√	√	√
8	Shendi Helmaniah	188620600148	√	√	√	√	√	√	√
9	Nafa Amalia Wachidah	188620600088	√	√	√	√	√	√	√
10	Lely Dwi Agustin	188620600059	√	√	√	√	√	√	√
11	Very Indah Wahyuni	182017200008	√	√	√	√	√	√	√
12	Siti Anna Nila Usfatun K	182030100146	√	√	√	√	√	√	√
13	Miranti Agustina	172030100120	√	√	√	√	√	√	√
14	Siska Rahmawati	182020100015	√	√	√	√	√	√	√
15	Siti Qonita Faiza	182020100070	√	√	√	√	√	√	√

**Maret 2021**

No.	Nama Mahasiswa	NIM	1	2	3	4	5	6	7
1	Trian Bagus Oktavian	181020700111	√	√	√	√	√	√	√
2	Ahsanu Amal	181020700152	√	√	√	√	√	√	√
3	Muhammad Ilham	171020700009	√	√	√	√	√	√	√
4	Muhammad Rizqy Maulana	181080200104	√	√	√	√	√	√	√
5	M. Ery Affandi	182010200311	√	√	√	√	√	√	√
6	Ahmad Anwar Muzakkir A	182010200427	√	√	√	√	√	√	√
7	Aulia Paramita	182040100051	√	√	√	√	√	√	√
8	Shendi Helmaniah	188620600148	√	√	√	√	√	√	√
9	Nafa Amalia Wachidah	188620600088	√	√	√	√	√	√	√
10	Lely Dwi Agustin	188620600059	√	√	√	√	√	√	√
11	Very Indah Wahyuni	182017200008	√	√	√	√	√	√	√
12	Siti Anna Nila Usfatun K	182030100146	√	√	√	√	√	√	√
13	Miranti Agustina	172030100120	√	√	√	√	√	√	√
14	Siska Rahmawati	182020100015	√	√	√	√	√	√	√
15	Siti Qonita Faiza	182020100070	√	√	√	√	√	√	√

No.	Nama Mahasiswa	NIM	8	9	10	11	12	13	14
1	Trian Bagus Oktavian	181020700111	√	√	√	√	√	√	√
2	Ahsanu Amal	181020700152	√	√	√	√	√	√	√
3	Muhammad Ilham	171020700009	√	√	√	√	√	√	√
4	Muhammad Rizqy Maulana	181080200104	√	√	√	√	√	√	√
5	M. Ery Affandi	182010200311	√	√	√	√	√	√	√
6	Ahmad Anwar Muzakkir A	182010200427	√	√	√	√	√	√	√
7	Aulia Paramita	182040100051	√	√	√	√	√	√	√
8	Shendi Helmaniah	188620600148	√	√	√	√	√	√	√
9	Nafa Amalia Wachidah	188620600088	√	√	√	√	√	√	√
10	Lely Dwi Agustin	188620600059	√	√	√	√	√	√	√
11	Very Indah Wahyuni	182017200008	√	√	√	√	√	√	√
12	Siti Anna Nila Usfatun K	182030100146	√	√	√	√	√	√	√
13	Miranti Agustina	172030100120	√	√	√	√	√	√	√
14	Siska Rahmawati	182020100015	√	√	√	√	√	√	√
15	Siti Qonita Faiza	182020100070	√	√	√	√	√	√	√



No.	Nama Mahasiswa	NIM	15	16	17	18	19	20	21
1	Trian Bagus Oktavian	181020700111	√	√	√	√	√	√	√
2	Ahsanu Amal	181020700152	√	√	√	√	√	√	√
3	Muhammad Ilham	171020700009	√	√	√	√	√	√	√
4	Muhammad Rizqy Maulana	181080200104	√	√	√	√	√	√	√
5	M. Ery Affandi	182010200311	√	√	√	√	√	√	√
6	Ahmad Anwar Muzakkir A	182010200427	√	√	√	√	√	√	√
7	Aulia Paramita	182040100051	√	√	√	√	√	√	√
8	Shendi Helmaniah	188620600148	√	√	√	√	√	√	√
9	Nafa Amalia Wachidah	188620600088	√	√	√	√	√	√	√
10	Lely Dwi Agustin	188620600059	√	√	√	√	√	√	√
11	Very Indah Wahyuni	182017200008	√	√	√	√	√	√	√
12	Siti Anna Nila Usfatun K	182030100146	√	√	√	√	√	√	√
13	Miranti Agustina	172030100120	√	√	√	√	√	√	√
14	Siska Rahmawati	182020100015	√	√	√	√	√	√	√
15	Siti Qonita Faiza	182020100070	√	√	√	√	√	√	√

No.	Nama Mahasiswa	NIM	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Trian Bagus Oktavian	181020700111	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Ahsanu Amal	181020700152	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Muhammad Ilham	171020700009	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Muhammad Rizqy Maulana	181080200104	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	M. Ery Affandi	182010200311	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Ahmad Anwar Muzakkir A	182010200427	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Aulia Paramita	182040100051	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Shendi Helmaniah	188620600148	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Nafa Amalia Wachidah	188620600088	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Lely Dwi Agustin	188620600059	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Very Indah Wahyuni	182017200008	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Siti Anna Nila Usfatun K	182030100146	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Miranti Agustina	172030100120	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Siska Rahmawati	182020100015	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Siti Qonita Faiza	182020100070	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√



## BIODATA PENULIS



Fitri Nur Latifah, S.E., M.E.Sy saat ini sedang menyelesaikan program doktoralnya (S3- Ekonomi Islam) di Universitas Airangga Surabaya. Pernah berkuliah sampai lulus pada Politeknik Negeri ITS Surabaya ditahun 2000 kemudian melanjutkan program S1 dan S2 Di Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Ketua program Studi Perbankan Syariah Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo.

Pengalaman Kerja sebelumnya selain di beberapa bidang Teknik juga manajerial di beberapa perusahaan. Pengalaman terakhir menjadi staff Ahli bidang manajemen atau ekonomi dalam berbagai proyek pemberdayaan di beberapa kementerian membuatnya bisa berkeliling Nusantara dan melihat langsung kondisi masyarakat pada daerah tersebut. Daerah yang pernah dikunjungi dan potensi daerahnya antara lain: Kolaka (Sultra) dengan komoditi kakao, Bone dengan komoditi rumput lautnya, Barito Timur (Kalteng) dengan komoditi rotan, Simalungun (Sumut) dengan komoditi jagungnya juga beberapa proyek terkait ketenagakerjaan seperti : Batam, Bintan, Balikpapan, Padang dan lain sebagainya, hal ini membuat jiwa pengabdian kepada masyarakatnya makin terasah.

Ibu dengan satu putri ini juga meraih beberapa penghargaan antara lain *The best Research Award* pada ajang HSBC Research Award (HIRA 2017), tim pengabdian terbaik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2018), Covid-19 Research award UMSIDA (2019).

## **BIODATA PENULIS**



Nur Ravita Hanun, Se., MA. Yang lahir di Surabaya, 26 Maret 1990. Tempat tinggal saat ini di Kemiri Indah, Blok B1/1 Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Riwayat Pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Program Studi Akuntansi dan lulus pada tahun 2012, kemudian dilanjutkan s2 di Universitas Airlangga Surabaya Program Studi Akuntansi dan lulus pada tahun 2017. Penghargaan yang pernah diraih yakni menjadi

DPL terbaik KKN Tangguh 2020 pada tahun 2020 dan juga Pengabdian Terbaik PKM Hibah Internal Umsida pada tahun 2020.

## BIODATA PENULIS



Nama saya Kukuh Sinduwiatmo, S.Sos., M.Si. Tempat tanggal lahir di Surabaya, 7 Maret 1974. Saat ini sedang mengajar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang beralamat di jalan Mojopahit 666B Sidoarjo dengan jabatan fungsional saya adalah Asisten Ahli. Dengan NIK. 216610, NIDN 0707037402. Alamat email bisa di akses di [kukuhsinduwiatmo@umsida.ac.id](mailto:kukuhsinduwiatmo@umsida.ac.id)

## **BIODATA PENULIS**



Penulis bernama Trian Bagus Oktavian, lahir di Sidoarjo tanggal 29 Oktober 2001, Beralamat di Desa Tulangan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Penulis menimba ilmu secara formal di SDN Kenongo 1 lulusan tahun 2013. Kemudian melanjutkan di MTs Amanatul Ummah lulusan tahun 2015. Kemudian melanjutkan lagi MA Unggulan Amanatul Ummah lulusan tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis memutuskan untuk rehat dalam pendidikan secara formal dan melanjutkannya pendidikan secara formal ditahun 2018 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), Fakultas Sains dan Teknologi prodi Teknik Industri.

## BIODATA PENULIS



Nama saya Ahsanu Amal, umur saya 21 tahun. Saya anak ke 2 dari 3 bersaudara. Bapak saya seorang PNS dan Ibu saya seorang perawat bayi. Saya tinggal di Desa Tulangan RT 03 RW 03, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Hobi saya banyak, tergantung dengan situasinya, misal saja saya hobi futsal, jika memang ada yang mau saya ajak bermain futsal. Saya termasuk orang yang sedikit pendiam tapi juga suka bercanda. Saya sangat suka mencari teman, tak peduli latar belakang mereka apa, yang terpenting saya bisa membatasi pergaulan saya.

Untuk pendidikan saya, saya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, mengambil jurusan Teknik Industri kelas pagi. Sekarang ini saya semester 6 dan sedang menjalani masa pengabdian KKN di desa saya sendiri, Desa Tulangan. Doakan sukses.



## **BIODATA PENULIS**



Penulis bernama Muhammad Ilham, lahir Di Sidoarjo, 22 November 1997. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Singopadu pada tahun 2010, menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Krembung pada tahun 2013, kemudian menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMK Trisakti Tulangan pada tahun 2016. Dan penulis melanjutkan pendidikan ke

jenjang yang lebih tinggi yakni di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Sains dan Teknologi, program studi S1 Teknik Industri dan hingga sekarang penulis merupakan mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## **BIODATA PENULIS**



Penulis bernama Muhammad Rizqy Maulana, beragama Islam, dilahirkan di Sidoarjo tepatnya pada tanggal 23 September 1999 , Penulis menimba ilmu secara formal di SDN Kenongo 01 lulus tahun 2012. Kemudian melanjutkan di SMPN 01 Tulangan , lulus tahun 2015 . Dilanjutkan lagi pada tingkat atas yaitu Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih dan lulus tahun 2018 . Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan jenjang S1 Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi , di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## **BIODATA PENULIS**



Penulis bernama Muhammad Ery Affandi, beragama Islam, dilahirkan di Sidoarjo tepatnya Desa Tlasih pada tanggal 10 Oktober 1999, merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Imam Syafi'i asal Trenggalek dan Ibu Siti Nurul Karomah asal Sidoarjo, yang sekarang beralamat di Desa Tlasih, Kecamatan

Tulangan Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Penulis menimba ilmu secara formal di MI Himmatul Ulya Tlasih lulus tahun 2012. Kemudian melanjutkan di MTsN Tlasih, lulus tahun 2015. Dilanjutkan lagi pada tingkat atas yaitu SMKN 1 Sidoarjo dan lulus tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan jenjang S1 Manajemen Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## BIODATA PENULIS



Saya Ahmad Anwar Mudzakkir Azmi, beragama islam, lahir di Sidoarjo tepatnya di Desa Tulangan pada tanggal 29 juni 2000, merupakan anak terakhir dari 4 bersaudara beralamat di Desa Tulangan Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Menimba ilmu secara formal di SDN Kenongo 3 lulus tahun 2012. Kemudian melanjutkan di SMPN 01 Tulangan,

lulus tahun 2015. Dilanjutkan lagi pada tingkat atas yaitu SMAN 4 Sidoarjo dan lulus di tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan S1 Fakultas Bisnis Hukum Ilmu Sosial di Universitas Muhammad Sidoarjo

## **BIODATA PENULIS**



Penulis bernama Aulia Paramita, Beragama Islam, Dilahirkan di Surabaya tepatnya di Dukuh Gemol pada tanggal 24 Desember 1999, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan dari Bapak Buhari ( Alm ) dan Ibu Arah Beralamat Jl. Raya Gemol No 67 , Kecamatan Wiyung Kabupaten Surabaya Provinsi Jawa Timur. Penulis Menimba ilmu secara formal di SDN Wiyung I/453 lulus Tahun 2012. kemudian melanjutkan di SMP SITI AMINAH

Surabaya lulus tahun 2015. Dilanjutkan lagi pada tingkat atas yaitu SMA WACHID HASYIM 2 TAMAN Sidoarjo dan lulus pada tahun 2018. pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan jenjang S1 HUKUM Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## **BIODATA PENULIS**



Penulis bernama Shendi Helmaniah, beragama Islam, dilahirkan di Malang tepatnya Desa Bandungrejo pada tanggal 16 September 2000, merupakan anak kedua dari dua bersaudara pasangan Bapak Ngatilan dan Ibu Sihati Beralamat di Desa Bandungrejo, Kecamatan Bantur Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Penulis menimba ilmu secara

formal di SDN Bandungrejo 04 lulus tahun 2012. Kemudian melanjutkan di SMPN 01 Pagak ,lulus tahun 2015. Dilanjutkan lagi pada tingkat atas yaitu SMK Muhammadiyah 02 Pagak dan lulus tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan jenjang S1 PGSD Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## BIODATA PENULIS



Penulis bernama Lely Dwi Agustin dilahirkan di Kabupaten Sidoarjo, tepatnya di Desa Singopadu Rt 03 Rw 02 Kecamatan Tulangan pada tanggal 24 Agustus 1999. Anak Kedua dari 1 bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Singopadu pada tahun 2012, menyelesaikan pendidikan menengah pertama di Mts. Negeri Tlasih

pada tahun 2015, kemudian menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan pada tahun 2018. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yakni di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan hingga sekarang penulis merupakan mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## **BIODATA PENULIS**



Penulis bernama Nafa Amalia Wachidah kelahiran Sidoarjo, 20 Desember 1999. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Kenongo 1 pada tahun 2012, menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri Tulangan 1 pada tahun 2015, kemudian menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA

Muhammadiyah 3 Tulangan pada tahun 2018. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yakni di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan hingga sekarang penulis merupakan mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



## **BIODATA PENULIS**



Penulis bernama Very Indah Wahyuni, beragama Islam, dilahirkan di Sidoarjo tepatnya Desa Tulangan pada tanggal 28 November 1999, merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak M. Khoirul Anwar dan Ibu Wiwik Puji Astutik Beralamat di Desa Tulangan, Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur.

Penulis menimba ilmu secara formal di SDN Tulangan 01 lulus tahun 2012. Kemudian melanjutkan di SMPN 01 Tulangan lulus tahun 2015. Dilanjutkan lagi pada tingkat atas yaitu SMA Muhammadiyah 3 Tulangan dan lulus tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan jenjang S1 PGMI Fakultas Agama Islam, di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## **BIODATA PENULIS**



Penulis bernama Miranti Agustina, beragama islam, lahir di Sidoarjo tepatnya di Desa Sudimoro pada tanggal 03 Agustus 1997. Merupakan anak tunggal dari pasangan Alm. Bapak Kusaini Agustin dan Ibu Yuliana yang beralamat di Desa Sudimoro, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Penulis menimba ilmu secara formal di

SDN Sudimoro lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan di SMPN 1 Tulangan dan lulus pada tahun 2012. Lalu dilanjutkan lagi di SMA Persatuan 1 Tulangan dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan jenjang pendidikan S1 Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## **BIODATA PENULIS**



Penulis bernama Siti Anna Nila Usfatun Khasanah, beragama islam, dilahirkan di Sidoarjo 04 februari 2000, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Moch. Ridwan Al- Azis dan Ibu Ani Masruroh yang bertempat tinggal di rt 002 rw 001 desa Tlasih Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Penulis menimba ilmu secara formal di TK Dharma Wanita

Persatuan Tlasih lulus tahun 2007, MI Himmatul Ulya Tlasih lulus tahun 2012, SMP Darul Ulum 1 Unggulan Peterongan Jombang lulus tahun 2015, SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Peterongan Jombang lulus tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan jenjang S1 Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## **BIODATA PENULIS**



Penulis bernama Siska Rahmawati, beragama Islam, dilahirkan di Sidoarjo tepatnya Desa Singopadu pada tanggal 09 Oktober 2000, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara pasangan Bapak Suyitno dan Ibu Khusnul Khotimah Beralamat di Desa Singopadu, Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Penulis menimba ilmu secara

formal di SDN Singopadu lulus tahun 2012. Kemudian melanjutkan di SMPN 1 Tulangan ,lulus tahun 2015. Dilanjutkan lagi pada tingkat atas yaitu SMAN 1 Porong dan lulus tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan jenjang S1 Administrasi Publik Fakultas Bisnis, Hukum Dan Ilmu Sosial, di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## **BIODATA PENULIS**



Penulis bernama Siti Qonita Faiza, ber agama Islam, dilahirkan di kota Sidoarjo pada tanggal 28 Juni 1999, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Irfan dan Ibu Yanti. Yang beralamat di Desa Sudimoro, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Penulis menimba ilmu secara formal di SDN Tlasih lulus tahun 2011.

Kemudian melanjutkan di SMPN 1 Tulangan lulus tahun 2014. Dan dilanjutkan lagi pada tingkat atas di SMAN 1 Wonoayu dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan jenjang S1 Administrasi Publik di Universitas Muhammdiyah Sidoarjo

Desa Tulangan merupakan desa yang sudah berkembang dan kisa 8ibilang desa yang sudah ma u, modern dan sudah banyak home indushi. Akan tenpi dalam masa pandemi sepeNi ini, produktiv@s masyarakat Desa Tulangan menurun. Oengan demihian, Tim KKN-P 56 UhSIDA berusaha me«ingka4an produkñvitas dengan melakukan inovasi makanan yang berbahan dasar dari tempe. Bukan hanya itu, Tim KKN-P SP U/ISIDA juga melakukan sosialisasi batik jumput kain terhadap masyarakat Desa Tulangan yang disertai dengan lomba membuat batik iumput guna menambah keseruan. Kegiatan-kegiatan tersebut semata-mata dilakukan untuk dapat meningkatkan produktivitas dan menambah penghasilan sehari-kari dengan hasil pen ualan produk olahan tempe dan batik umput kain.

## CONTACT US:



@kkn.tulangan54



kkntulangan 2021



@kkntulangan2021@gmail.com

